

**KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA
PADANG SEURAHET KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**SAFRINA ANDAYANI
1805904010005**



**PROGRAM STUDI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT**

2022

**KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA
PADANG SEURAHET KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar**

**SAFRINA ANDAYANI
1805904010005**



**PROGRAM STUDI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari :

NAMA : SAFRINA ANDAYANI

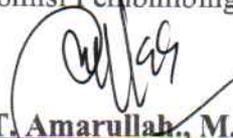
NIM : 1805904010005

**JUDUL : KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA
PADANG SEURAHET KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN
KABUPATEN ACEH BARAT**

**Yang diajukan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas
Teuku Umar.**

Mengesahkan

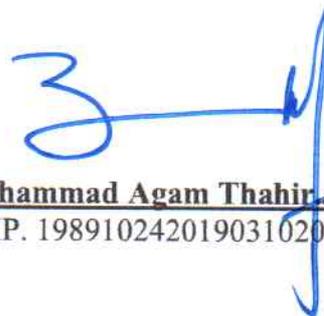
Komisi Pembimbing



Ir. T. Amarullah, M.Pi
NIP. 196305272001121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si
NIP. 198910242019031020



Prof. Dr. M. Ali S. M.Si
NIP. 195903251986031003

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul:

**KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA PADANG SEURAHET
KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN
ACEH BARAT**

Disusun oleh:

Nama : Safrina Andayani

NIM : 1805904010005

Program Studi : Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

**Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 12 Desember 2022
dan dinyatakan lulus serta memenuhi syarat untuk diterima.**

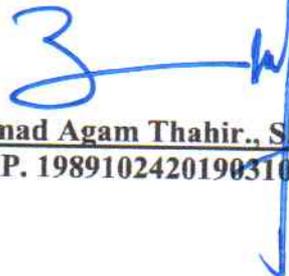
SUSUNAN DOSEN PENGUJI

1. Ir. T. Amarullah., M.Pi
(Dosen Penguji 1)
2. Ir. H. Zuriat., M.Si
(Dosen Penguji 2)
3. Nabila Ukhty., S.Pi., M.Si
(Dosen Penguji 3)

Tanda Tangan



Mengetahui
Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir., S.Pi., M.Si
NIP. 198910242019031020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safrina Andayani
NIM : 1805904010005
Jurusan : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlwan Kabupaten Aceh Barat

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa didalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau suatu satu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar sarjana saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 13 Desember 2022



Safrina Andayani
1805904010005

RIWAYAT HIDUP



Safrina Andayani lahir pada tanggal 02 Januari 2000 di Desa Cot Bak U, Kecamatan Lembah sabil, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh. Penulis adalah anak ke empat dari ke empat bersaudara, dari pasangan Bapak Alm.Armansyah dan Ibu Rosna Ukom. Sekolah dasar lulus pada tahun 2012 di SD Negeri 01 Menasah Sukon Kecamatan Lembah Sabil, Pendidikan MTSN Lulus pada tahun 2015 di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Manggeng, Pendidikan SMA lulus pada tahun 2018 di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Selama menjadi Mahasiswa penulis sudah mengikuti beberapa kegiatan organisasi berikut pengalaman kerja/organisasi

1. Sebagai anggota bidang kewirausahaan Forum Mahasiswa Bidikmisi (FORMADIKSI) di ruang lingkup Universitas Teuku Umar pada priode 2019-2020
2. Sebagai anggota bidang kewirausahaan di Himpunan Mahasiswa Jurusan Perikanan Universitas Teuku Umar pada periode 2020-2021
3. Menjadi Bendahara Himpunan Jurusan Perikanan Universitas Teuku Umar pada priode 2021-2022

Penulis pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, dengan judul “ **ANALISIS USAHA IKAN KEUMAMAH DI UD. SAMUDRA MIRJA MEULABOH ACEH BARAT**”.Untuk memperoleh gelar sarjana perikanan di Fakultas Perikanan dan

Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar pada Tahun 2022 penulis melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul “ **KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA PADANG SEURAHET KECAMATAN JOHAN PAHLWAN KABUPATEN ACEH BARAT**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

**KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA PADANG
SEURAHET KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN
KABUPATEN ACEH BARAT**

Safrina Andayani¹, T. Amarullah²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

²Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Kontribusi istri nelayan adalah sumbangan yang diberikan oleh ibu rumah tangga nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kontribusi istri nelayan dalam membantu kebutuhan rumah tangga, untuk mengetahui besar pendapatan rumah tangga nelayan, besar kontribusi istri nelayan serta untuk mengetahui pengaruh kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dekskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 30 orang istri nelayan. Analisis data yang digunakan adalah rumus pendapatan, analisis kontribusi dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan Desa Padang Seurahet mempunyai 8 bentuk kontribusi yaitu, pedagang kios, jual kue, jualan bakso, ketring, pembuatan umpan buatan, buruh cuci, jualan minuman dan bisnis online dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan. Total pendapatan rumah tangga Desa Padang Seurahet berdasarkan bentuk kontribusi atau usaha diperoleh oleh istri nelayan bekerja sebagai pedagang kios berjumlah 7 jiwa yaitu sebesar Rp. 54.369.000/bulan. Sedangkan total keseluruhan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 180.752.000/bulan dengan rata-rata sebesar 6.025.067/bulan. Kontribusi terbesar dari 8 jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan juga diperoleh pedagang kios yaitu sebesar 52,14% kategori tinggi. Sementara kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 29% kategori sedang. Secara parsial pengaruh pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) terhadap peningkatan pendapatan memiliki pengaruh yang ditunjukkan melalui nilai regresi yang bernilai positif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa istri nelayan mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: istri nelayan, pendapatan, kontribusi

**THE CONTRIBUTION OF FISHERMEN'S WIFE TO
INCREASING HOUSEHOLD INCOME OF FISHERMENS IN
PADANG SEURAHET VILLAGE, JOHAN PAHLAWAN
DISTRICT, BARAT ACEH REGENCY**

Safrina Andayani¹, T. Amarullah²

¹*Student of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University*

²*Lecturer of of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University*

ABSTRACT

The fisherman's wife's contribution is the contribution made by the fisherman's housewives to increasing household income. This study aims to find out how fishermen's wives contribute in helping household needs, to find out the size of fishermen's household income, the contribution of fishermen's wives and to determine the effect of the contribution on increasing fishermen's household income. The method used in this research is descriptive quantitative method, data collection techniques are interviews and questionnaires with purposive sampling of 30 fishermen's wives. The data analysis used is the income formula, contribution analysis and simple linear regression analysis. The results showed that the fishermen's wives in Padang Seurahet Village had 8 forms of contribution, namely, kiosk traders, selling cakes, selling meatballs, ketrung, making artificial bait, washing workers, selling drinks and online business in increasing fishermen's household income. The total household income of Padang Seurahet Village based on the form of contribution or business obtained by the fisherman's wife working as a kiosk trader amounts to 7 people, namely Rp. 54,369,000/month. Meanwhile, the total household income of fishermen in Padang Seurahet Village is 180,752,000/month with an average of 6,025,067/month. The biggest contribution from the 8 types of work done by fishermen's wives was also obtained by kiosk traders, namely 52.14% in the high category. Meanwhile, the contribution of the fisherman's wife to increasing the household income of fishermen in Padang Seurahet Village is 29% in the medium category. Partially, the influence of fishermen's income (X1) and fishermen's wife's income (X2) on increasing income has an influence shown through a positive regression value. Based on the results of the research and discussion of this study, it can be concluded that fishermen's wives have a role in increasing household income.

Keywords: *fisherman's wife, income, contribution*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Kekuatan-Nya sehingga dengan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan keberuntungan yang dimiliki penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Padang Sirahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”** tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan serta doa dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan, dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Ali S., M.Si selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Ir. Teuku Amarullah, M.Pi selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan serta membimbing dalam penulisan skripsi juga meluangkan waktu nya dalam memberikan bimbingan, saran dan dampingan kepada penulisan.
3. Bapak Ir.H. Zuriat M.Si dan ibu Nabila Ukhty S.Pi., M.Si selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si., selaku ketua program studi perikanan atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat mengikuti penelitian ini.
5. Aparatur desa dan Masyarakat Desa Padang Seurahet, Kecamatan Johan Pahlwan Kabupaten Aceh Barat yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
6. Kedua Orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Alm Ayahanda Armansyah dan ibu tercinta Rosna Ukom yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan doa tulusnya demi keberhasilan penulis, serta kepada kakak dan abang yang sangat penulis sayangi Fisatria, Dedi Hidayat dan Alm Zulfandri yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan serta membiayai penulis selama melakukan pendidikan perkuliahan di Universitas Teuku Umar sampai penulis menyelesaikan perkuliahan, serta kepada sanak saudara yang banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Teman-teman saya Sabar yuliana ,Cut witia Zawiratul Aufa, Suharni Asrari serta Senior terbaik saya Ikhsandi dan mahasiswa perikanan angkatan 2018 yang telah membantu,memotivasi dan meluangkan waktunya untuk menyemangati serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Mudah-mudahan skripsi yang akan dihasilkan ini dapat bermanfaat bagi semua, amin ya rabbala'lamin.

Meulaboh, 13 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Hipotesis Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Masyarakat Nelayan..... | 7 |
| 2.2 Peran Istri Nelayan..... | 9 |
| 2.3 Kontribusi Istri Nelayan..... | 12 |
| 2.4 Pendapatan Rumah Tangga Nelayan | 14 |
| 2.5 Rumah Tangga Nelayan..... | 16 |
| 2.6 Karakteristik Istri Nelayan | 17 |
| 2.7 Kerangka Pemikiran..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Waktu dan Tempat | 21 |
| 3.2 Alat Penelitian | 21 |
| 3.3 Metode Penelitian | 22 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 22 |
| 3.5 Sumber Data | 25 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 27 |

| | |
|-------------------------|----|
| 3.7 Analisis Data | 28 |
|-------------------------|----|

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Hasil | 33 |
| 4.1.1 Keadaan Umum Lokasi | 33 |
| 4.1.2 Letak dan Kondisi Geografis | 33 |
| 4.1.3 Demografis dan Kependudukan..... | 35 |
| 4.1.3.1 Jumlah Penduduk..... | 35 |
| 4.1.4 Tingkat Pendidikan Desa Padang Seurahet | 36 |
| 4.1.5 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Padang Seurahet | 37 |
| 4.1.6 Keadaan Umum Rumah Tangga Perikanan Tangkap | 38 |
| 4.1.7 Jenis Alat Tangkapan | 38 |
| 4.1.8 Karakteristik Responden (Istri Nelayan) | 39 |
| 4.1.8.1 Karakteristik Istri Nelayan Berdasarkan Umur | 40 |
| 4.1.8.2 Karakteristik Istri Nelayan Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 41 |
| 4.1.8.3 Jumlah Tanggungan..... | 42 |
| 4.1.8.4 Curahan Jam Kerja Istri Nelayan Desa Padang Seurahet..... | 43 |
| 4.1.8.5 Bentuk/jenis Kontribusi Istri Nelayan Desa..... | 44 |
| 4.1.9 Pendapatan Rumah Tangga Nelayan..... | 46 |
| 4.1.10 Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet Berdasarkan Jenis Pekerjaan Istri Nelayan | 51 |
| 4.1.11 Total dan Pendapatan Rata-Rata Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet..... | 56 |
| 4.1.12 Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan | 57 |
| 4.1.13 Pengaruh kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet | 61 |
| 4.1.13.1 Uji Normalitas | 61 |

| | |
|---|----|
| 4.1.13.2 Uji Regresi Linier Sederhana | 63 |
| 4.2 Pembahasan | 68 |
| 4.2.1 Pendapatan Rumah Tangga | 68 |
| 4.2.2 Kontribusi Istri Nelayan | 73 |
| 4.2.3 Pengaruh Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet | 74 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2 Saran..... | 79 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Peralatan yang Digunakan Saat Penelitian | 22 |
| Taber 2. Kriteria Istri Nelayan Padang Seurahet | 23 |
| Taber 3. Jumlah Responden (Istri nelayan pekerja) | 25 |
| Taber 4. Jumlah Nelayan Kecamatan Johan Pahalawan Kabupaten Aceh Barat | 26 |
| Tabel 5. Jumlah Nelayan Tangkap dan Istri Nelayan Pekerja Desa Padang Seurahet 2022 | 27 |
| Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan..... | 35 |
| Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan Umur di Gampong Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan..... | 36 |
| Tabel 8. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Padang Seurahet. | 37 |
| Tabel 9. Jenis Mata Pencaharian | 37 |
| Tabel 10. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Sub Sektor di Kabupaten Aceh Barat 2020- 2021 | 38 |
| Tabel 11. Jenis Alat Tangkap | 39 |
| Tabel 12. Rata-Rata Pendapatan Kepala Keluarga Desa Padang Seurahet Berdasarkan Jenis Pekerjaan Istri Nelayan | 47 |
| Tabel 13. Pendapata Rata-Rata Istri Nelayan Berdasarkan Jenis Pekerjaan | 48 |
| Tabel 14. Pendapatan Anak Nelayan | 50 |
| Tabel 15 . Besar total pendapatan perbulan rumah tangga nelayan bekerja sebagai pedagang kios di Desa Padang Seurahet | 51 |
| Tabel 16. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai penjual kue | 52 |
| Tabel 17. Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bekerja Sebagai penjual bakso di Desa Padang Seurahet..... | 52 |
| Tabel 18. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai ketringan di Desa Padang Seurahet | 53 |

| | |
|--|----|
| Tabel 19. Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bekerja Sebagai Pembuat Umpan Buatan Bulu Plastik..... | 53 |
| Tabel 20. Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bekerja sebagai Buruh Cuci di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat | 54 |
| Tabel 21. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai jualan minuman di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten aceh barat | 55 |
| Tabel 22. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai jualan online di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat | 55 |
| Tabel 23. Total Pendapatan dan Pendapatan Rata-Rata Rumah Tangga Nelayan | 56 |
| Tabel 24. Kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan | 57 |
| Tabel 25 . <i>uji statistik one-sample Kolmogorov-Sminrnov test</i> | 62 |
| Tabel 26. Hasil Uji Regresi Berganda | 64 |
| Tabel 27. Uji F..... | 65 |
| Tabel 28. Hasil Uji Regresi Uji T..... | 65 |
| Tabel 29. Kofisien Determinasi (R^2) | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Kerangka Pemikiran | 20 |
| Gambar 2. Peta Lokasi Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat | 21 |
| Gambar 3. Peta lokasi penelitian Desa Padang Seurahet | 34 |
| Gambar 4. Karakteristik Tingkat Umur Istri Nelayan Desa Padang Seurahet..... | 40 |
| Gambar 5. Karakteristik Istri Nelayan Tingkat Pendidikan | 41 |
| Gambar 6. Karakteristik berdasarkan jumlah tanggungan rumah tangga istri nelayan Desa Padang Seurahet..... | 42 |
| Gambar 7. Diagram Karakteristik Curahan waktu Kerja Istri Nelayan Desa Padang Seurahet | 43 |
| Gambar 8. Diagram Jenis Pekerjaan istri Nelayan Desa Padang Seurahet . | 44 |
| Gambar 9. Uji Normalitas Histogram..... | 62 |
| Gambar 10. Uji Normalitas Plot | 63 |

LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Kuisisioner | 84 |
| Lampiran 2. Biodata Nelayan dan Istri Nelayan Desa Padang Seurahet | 88 |
| Lampiran 3. Pendapatan Nelayan Desa Padang Seurahet Bulan Juni 2022 | 90 |
| Lampiran 4. Pendapatan Istri Nelayan | 97 |
| Lampiran 5. Pendapatan Anak Nelayan..... | 103 |
| Lampiran 6. Total perhitungan Keseluruhan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet..... | 105 |
| Lampiran 7. Perhitungan Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan | 106 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian..... | 108 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Aceh Barat terletak di bagian ujung pulau Sumatera di pesisir Barat Provinsi Aceh dengan letak geografis $04^{\circ} 06' 36''$ Lintang Utara dan $95^{\circ} 16' 45''$ Bujur Timur, dengan luas wilayah kabupaten Aceh Barat $2.927,95 \text{ km}^2$ atau seluas 297.795 Ha , Sedangkan panjang garis pantai di perhitungkan mencapai $50,55 \text{ Km}$ dan luas Laut 233 Km^2 (BPS Kab. Aceh Barat 2019). Kabupaten Aceh Barat memiliki 12 kecamatan, 4 kecamatan di antaranya berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dan merupakan Wilayah pesisir yaitu Johan Pahlawan, Meurebo, Samatiga dan Arongan Lambalek. Kecamatan daratan ada 8 (delapan) yaitu Kaway XVI, Sungai Mas, Pante Ceureumen, Panton Reu, Bubon, Woyla Barat, Woyla Timur dan Woyla Induk (BPS Kab. Aceh Barat 2020).

Desa Padang Seurahet merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. Desa ini termasuk daerah yang dulunya dekat dengan lautan Hindia. Setelah terjadinya bencana Tsunami pada tahun 2004 masyarakat di desa ini di relokasikan di perumahan Charitas BB II. Berdasarkan data yang telah tersedia di kantor Desa Padang Seurahet, penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, dengan jumlah rumah tangga nelayan sebanyak 146 orang.

Kontribusi pendapatan istri nelayan adalah sumbangan yang diberikan oleh ibu rumah tangga nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Semakin kecil pendapatan suami maka kontribusi ibu rumah tangga semakin besar, sehingga dapat mendorong ibu rumah tangga nelayan untuk memenuhi kebutuhan dengan jalan aktif dalam kegiatan produktif yang dapat memenuhi ekonomi keluarga (Sunadji *et al*, 2005).

Pendapatan rumah tangga nelayan merupakan jumlah keseluruhan dari seluruh anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan baik dari sektor perikanan kelautan, pertanian, perdagangan, maupun jasa yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan. Nelayan memiliki peran yang sangat dalam memajukan kehidupannya. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak langsung tentu sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka karena pendapatan dari melaut merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi nelayan sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan nelayan terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka, besarnya pendapatan tergantung pada apa yang ditekuninya. Pada dasarnya pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber pendapatan, keadaan seperti ini bisa terjadi karena masing-masing anggota rumah tangga mempunyai lebih dari satu jenis pekerjaan (Alpharesy *et al*. 2012).

Rendahnya perekonomian masyarakat nelayan di Desa Padang Seurahet terlihat dari pendapatan nelayan yang relatif sedikit dikarenakan tidak seimbangya potensi perikanan yang dimiliki sangat bergantung pada musim dan rendahnya modal yang dimiliki oleh nelayan yang menyebabkan alat tangkap yang digunakan masih

tradisional Sehingga hasil tangkapan terbatas dan berdampak pada penghasilan nelayan yang rendah. Situasi seperti ini seorang istri di haruskan untuk membantu tugas atau pekerjaan laki-laki (suami) dengan cara berperan serta untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Inilah yang mendorong para istri nelayan di Desa Padang Seurahet ikut serta dalam membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga. Salah satu kegiatan ekonomi upaya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahetberupaperan produktif seperti pembuatan umpan plastik, jualan kue, kiossembako lain sebagainya, walaupun penghasilan yang akan dihasilkan masih kurang tapi setidaknya mereka sudah memiliki suatu usaha untuk memenuhi kebutuhannya keluarganya dalam meningkatkan pendapatan.Serta pengaruh kontribusi istri nelayan sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan rumah tangga nelayan, dimana setiap pendapatan yang di dapatkan istri nelayan mampu menjadi nilai tambah bagi pendapatan rumah tangga nelayan.

Mengingat pentingnyakontribusi istri nelayan dalam rumah tangga, maka menjadi penting mengetahui besar pendapatan rumah tangga nelayan dan kontribusi yang dilakukan istri nelayan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pencari nafkah tambahandengan menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan. Berdasarkan fenomena di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Padang Sirahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kegiatan perumusan secara lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang ingin di pecahkan. Dengan memperhatikan latar belakang dan uraian yang telah diungkapkan maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kontribusi istri nelayan dalam membantu kebutuhan rumah tangga nelayandi Desa Padang Seurahet?
2. Bagaimana besar pendapatanrumah tangga nelayan dan besar kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet?
3. Apakah pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kontribusi istri nelayan dalam membantu kebutuhan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet?
2. Untuk mengetahui bagaimana besar pendapatan rumah tangga nelayan dan besar kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet?
4. Untuk megetahui pengaruh pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat akan di peroleh dari penulisan ini yaitu :

1. Sebagai sumbangan yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama bagi program studi perikanan dalam rumpun keilmuan sosial ekonomi masyarakat nelayan
2. Sebagai bahan informasi untuk dan bahan rujukan masyarakat nelayan dan pemerintah terkait kontribusi perempuan pesisir pendapatan pada tingkat ekonomi yang terjadi pada masyarakat nelayan khususnya di Desa Padang Seurahet, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat sehingga nantinya dapat memberikan saran dan gagasan dalam menanggulangi masalah dari pendapatan masyarakat nelayan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dinyatakan secara spesifik dan perlu di uji kebenarannya, sebagai prediksi atau langkah-langkah pemecahan masalah yang di tetapkan. Dugaan sementara dikatakan karena fakta atau kenyataan kenyataan dilapangan membenarkan atau tidak membenarkanya (Mundir 2013). Maka hipotesis atau dugaan sementara untuk menjawab salah satu rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

H_0 : Kontribusi istri nelayan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

H_1 : Kontribusi istri nelayan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi sumberdaya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal dikawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal diwilayah daratan. Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi sumberdaya perikanan. Di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang tinggi, solidaritas sosial yang kuat terbuka terhadap perubahan dan memiliki karakteristik interaksi sosial yang mendalam (Fargomeli 2014)

Menurut Kusnadi (2009) Menyatakan Masyarakat nelayan secara geografis adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, serta berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan terjadi perubahan antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan yang terdiri atas beberapa kategori sosial yang membentuk kekuatan sosial. Masyarakat nelayan juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai acuan perilaku mereka sehari-hari. Faktor budaya ini menjadi pembeda bagi masyarakat nelayan dari kelompok masyarakat lainnya. Sebagian besar masyarakat nelayan, baik langsung maupun tidak langsung, menggantungkan kelangsungan hidupnya dari mengatur potensi sumberdaya perikanan. Mereka menjadi komponen utama konstruksi masyarakat maritim Indonesia.

Selanjutnya ada dua faktor yang mengakibatkan kemiskinan nelayan yaitu faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut saling berinteraksi serta melengkapi. Kemiskinan yang bersifat internal berkaitan erat dengan kondisi internal sumberdaya manusia nelayan serta aktivitas kerja mereka. Faktor internal ini mencakup masalah: (1) keterbatasan kualitas sumberdaya manusia nelayan; (2) keterbatasan kemampuan modal usaha dan teknologi penangkapan; (3) hubungan kerja (pemilik perahu nelayan buruh) dalam organisasi penangkapan yang dianggap kurang menguntungkan nelayan buruh; (4) kesulitan melakukan diversifikasi usaha penangkapan; (5) ketergantungan yang tinggi terhadap okupasi melaut, dan (6) gaya hidup yang dipandang boros sehingga kurang berorientasi ke masa depan (Wasak 2012).

Masyarakat di wilayah pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindahpindah. Selain itu, resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidakpastian dalam menjalankan suatu usahanya (Sebenan2007).

Pada umumnya kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah pesisir masih kurang berkembang, yang ditandai pendapatan kurang dan masih banyak yang tergolong keadaan miskin. Hal ini disebabkan sebagian besar perekonomian hanya mengandalkan penghasilan sumberdaya laut dari kegiatan kenelayanan yang bersifat fluktuatif dan spekulatif. Dikatakan fluktuatif karena besarnya penghasilan yang

diperoleh tidak dapat dipastikan, kadangkala sedikit dan kadangkala banyak, dan dikatakan spekulatif karena pencarian ikan kadangkala dapat dan kadangkala tidak dapat (Kusnadi 2009 dalam Ekadianti 2014).

2.2 Peran Istri Nelayan

Peran istri nelayan dalam keluarga merupakan peranan yang dilaksanakan perempuan karena menduduki posisi dalam masyarakat. Peran perempuan dalam keluargadengan melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mengasuh anak, melayani suami, merupakan suatu kegiatan produktif yang secara tidak langsung menambah pendapatan keluarga. Dengan ikut serta perempuan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memajukan daerah adalah perwujudan perannya secara dinamis dilihat dari kedudukan dan status perempuan dalam suatu sistem sosial tempat perempuan tersebut (Aswiyati 2016).

Penelitian Ekadianti (2014), Mengatakan bahwa “Wanita memiliki dua peranan yaitu sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran kedua sebagai *partner* untuk mencari nafkah bagi kehidupan rumah tangganya”. Dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu pekerjaan di luar kegiatan rumah tangga seperti pengrajin, buruh, pegawai, dan lain-lain merupakan hak setiap istri dalam membantu pendapatan suami atau menompang perekonomian keluarga, sehingga untuk itu mereka dapat berjalan selaras dan harmonis, karena semua yang dilakukan adalah untuk menjaga keutuhan keluarga yang merupakan salah satu dari pembinaan keluarga .

Kedudukan dan peranan kaum perempuan pesisir atau istri nelayan padamasyarakat pesisir sangat penting karena dalam sistem pembagian kerja secara seksual pada masyarakat nelayan kaum perempuan pesisir atau istri nelayan mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial-ekonomi didarat, sementara laki-laki berperan dilaut untuk mencari nafkah dengan menangkap ikan. Dengan katalain, ranah perempuan adalah di darat sedangkan laut adalah ranah laki-laki. Dampak dari pembagian kerja diatas mengharuskan kaum perempuan pesisir untuk selalu ikut serta dalam kegiatan publik, yaitu mencari nafkah keluarga sebagai antisipasi jika suami mereka tidak memperoleh penghasilan. Kegiatan melaut merupakan kegiatan yang terikat dengan musim. Oleh karena itu, nelayan yang melaut belum bisa dipastikan memperoleh penghasilan (Laila 2015).

Kecenderungan seorang perempuan memutuskan untuk bekerja biasanya didorong oleh pendapatan suami yang ralatif sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Harapan seorang perempuan untuk hidup yang lebih baik ketika telah bersuami juga menjadi alasan yang menguatkan perempuan untuk bekerja. Selain faktor pendapatan suami yang sangat sedikit. beberapa faktor lainnya juga menjadi penyebab seorang perempuan bekerja, seperti umur yang masih produktif, pendidikan yang memadai, status perkawinan, dan daerah tempat tinggal turut menentukan keputusan perempuan yang telah menikah untuk menawarkan jasanya di pasar kerja (Dewi 2007). Perempuan pekerja tidaklah berperan sebagai pencari nafkah utama keluarga, tetapi pekerja kedua atau pekerja tambahan (*secondary worker*) yang memiliki motivasi berbeda berdasarkan jenjang sosial ekonomi keluarga maupun tingkat pendidikannya. (Prema 2005).

Menurut Susilowati dalam Ekadianti (2014), mengatakan bahwa analisis alternatif mengenai peran wanita dapat dilihat dari tiga sudut pandang dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manajer rumah tangga dan partisipan pembangunan atau pekerja pencari nafkah. Peranan seorang wanita didalam rumah tangga dapat di bedakan dari beberapa peran yaitu:

1. Peran tradisional

Peran tradisional merupakan peran pekerjaan rumahtangga seperti membersihkan rumah, mencuci, memasak, mengasuh anak dan segala hal yang berhubungan dengan rumah tangga. Peranan wanita sebagai ibu rumah tangga telah memberikan peranan yang sungguh mahal dan penting artinya alam pembentukan keluarga sejahtera. Tidak ada kedudukan yang lebih tinggi dan lebih rendah antara ibu dan ayah. Pekerjaan ibu rumah tangga dalam mengatur rumah tangga, memasak, mencuci serta membimbing dan mengasuh anak-anak tidak pat diukur degan nilai uang.

2. Peran transisi

Peran transisi adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja atau ibu disebabkan oleh beberapa faktor misalnya bidang pertanian alm memenuhi kebutuhan, wanita dibutuhkan untuk menambah tenaga yang ada. Dalam bidang industri membuka peluang bagi para wanita untuk bekerja karena dengan perkembangannya industri berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi wanita sehingga membuka kesempatan kerja bagi para wanita. Masalah kehidupan mendorong lebih banyak wanita untuk bekerja mencari nafkah.

3. Peran kontemporer

Peran kontemporer adalah peran dimana seorang wanita hanya memiliki peran diluar rumah tangga sebagai wanita karir. Perempuan pesisir mempunyai peran penting dalam rumah tangga nelayan karena penghasilan suami yang tidak pasti serta cuaca yang kadang tidak menentu mengakibatkan perempuan pesisir harus lebih kreatif dalam melihat setiap kondisi yang terjadi demi mempertahankan ekonomi keluarga. (Usman 2013).

2.3 Kontribusi Istri Nelayan

Kontribusi istri nelayan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam perihal ini istri memberikan peran yang sangat penting bagi pembangunan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kehidupan yang sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari (Astuti 2013). Definisi kontribusi pendapatan perempuan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangga nelayan oleh perempuan bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Hasil yang didapat tersebut nantinya akan digunakan untuk mencukupi bermacam kebutuhan rumah tangga serta keluarganya (Farida 2011)

Menurut Setyawati(2018) perempuan di daerah pesisir memiliki kontribusi dan peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga, walaupun dilakukan dengan teknik yang sangatlah sederhana sehingga tidaklah membutuhkan teknik dan pelatihan khusus untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, peran

ganda perempuan atau istri nelayan yaitu melakukan tugas atau pekerjaan serta mencari penghasilan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga. Bahkan ada juga perempuan yang menjadi tulang punggung dalam keluarga karena suaminya bekerja musiman atau tidak bekerja sama sekali sehingga mengandalkan penghasilan perempuan. Oleh karena itu, peran perempuan sangat besar dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan. Kontribusi pendapatan istri nelayan bekerja sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan dengan jam kerja 5,35 jam tanpa melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Peran perempuan pesisir di dalam keluarga nelayan, sangat cukup berpengaruh penting (Hendra *et al.* 2012)

Peran dan kontribusi pendapatan perempuan menjadi sangat penting dalam kehidupan rumah tangga buruh nelayan, terutama bagi rumah tangga buruh nelayan yang masih hidup dalam kondisi kemiskinan. banyak dijumpai pada masyarakat nelayan, yang mata pencahariannya tidak menentu. Ada waktu tertentu dimana nelayan harus melaut dan ada waktu nelayan tidak dapat melaut, karena kondisi cuaca yang tidak memungkinkan. Dalam kondisi yang demikian maka diperlukan peran istri untuk membantu menambah pendapatan dengan melakukan pekerjaan di luar rumah (publik), Jumaedi (2005).

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan sosial dan ekonomi produktif tersebut dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perubahan kedudukan sosialnya di rumah tangga. Perempuan yang membawa penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dapat berfungsi mendekatkan kedudukannya sehingga hampir setara dengan suaminya. Perempuan yang turut serta mengontrol

sumber daya yang berharga di rumah tangga, secara spontan akan mendapatkan persamaan kedudukan, posisi, dan kekuasaan. Sebaliknya apabila perempuan hanya memberikan kontribusi sedikit untuk menyediakan kebutuhan rumah tangga, perempuan akan menempati posisi bawahan terhadap laki-laki, (Kusnadi 2006).

2.4 Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Pendapatan dari sektor nelayan berasal dari pendapatan operasi penangkapan yang dilakukan sedangkan pendapatan sektor non nelayan adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha perdagangan, jasa, industri pengolahan ikan, dan lain-lain (Aryani 2001 dalam Fitriah.,M et al 2017). Pendapatan rumah tangga nelayan adalah hal penting dalam memenuhi usaha pangan keluarga. Pendapatan keluarga nelayan merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perikanan. Pada keluarga nelayan pendapatan Ibu rumah tangga nelayan menjadi pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan termasuk membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari (Suryani 2012).

Pada dasarnya pendapatan seseorang sangat bergantung dari waktu atau jasa kerja yang dicurahkan dan tingkat pendapatan per jam kerja yang diterima. Adapun tingkat pendapatan per jam yang diterima dipengaruhi oleh tingkat pendidikan atau ketrampilan dan sumber-sumber non tenaga yang dikuasai seperti tanah, modal dan teknologi. Semakin tinggi tingkat pendidikan atau keterampilannya dan Semakin besar sumber-sumber non tenaga yang dikuasai semakin tinggi tingkat pendapatan per satuan waktu yang diterima (dianggap faktor-faktor lain tetap). Pendapatan per satuan waktu selain dipengaruhi oleh sumber-sumber non tenaga yang dikuasai juga

dipengaruhi oleh kekuatan tarik menarik antara besarnya permintaan dan penawaran tenaga kerja (Ekadianti 2014).

Semakin kecil pendapatan rumah tangga yang dihasilkan oleh suami, menuntut semakin besarnya peranan istri dalam menyumbangkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan rumah tangga. Selanjutnya (Anna 2014 dalam Djunaidah 2018) mengemukakan bahwa dalam kondisi penghasilan suami sebagai nelayan relatif sedikit dan tidak menentu, orang dapat membantu mempertahankan mata pencaharian keluarga adalah istri nelayan. Disamping perannya sebagai istri dan ibu dalam kegiatan domestik, wanita nelayan juga memiliki peran ekonomi produktif untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga (Zein 2000 dalam Krishna 2016).

Di dalam keluarga nelayan pendapatan suami kadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarganya sehingga anggota keluarga yang lain seperti istri dan anak-anaknya juga ikut terlibat dalam kegiatan mencari nafkah. Pendapatan suami yang belum mencukupi kebutuhan keluarga inilah yang sering dijadikan alasan utama mengapa istri ikut berkerja dalam menambah pendapatan keluarga.

Menurut Aryani dalam Sudiyono (2010). Pada umumnya pendapatan keluarga nelayan dibedakan menjadi dua sumber yaitu :

1. Pendapatan dari sektor nelayan
2. Pendapatan dari sektor non nelayan

Pendapatan dari sektor nelayan berasal dari pendapatan operasi penangkapan yang dilakukan sedangkan pendapatan sektor non nelayan adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha perdagangan, jasa, industri pengolahan ikan dan lain-lain.

Menurut Badan Riset Perikanan dan Kelautan dalam Ekadianti (2014), pendapatan nelayan dipengaruhi oleh pendapatan yang berasal dari usaha diluar usaha penangkapan. Pendapatan perikanan dipengaruhi oleh jumlah output perharga ikan hasil tangkapan serta sistem bagi hasil yang berlaku.

2.5 Rumah Tangga Nelayan

Rumah tangga nelayan memiliki ciri khusus seperti penggunaan wilayah pesisir dan laut (*common property*) sebagai faktor produksi jam kerja harus mengikuti kondisi oseanografis (melaut hanya rata-rata sekitar 20 hari dalam satu bulan sisanya relatif menganggur). Demikian juga pekerjaan menangkap ikan adalah pekerjaan yang penuh resiko sehingga pekerjaan ini umumnya dikerjakan oleh lelaki. Hal ini mengandung arti bahwa keluarga yang lain tidak dapat membantu secara penuh sehingga masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir pada umumnya sering di identikkan dengan masyarakat miskin (Wasak 2012)

Rumah tangga nelayan merupakan lapisan masyarakat yang identik dengan kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut tidak hanya berkaitan dengan fluktuasi musim ikan, keterbatasan sumber daya manusia, modal serta akses jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan sebagai produsen tetapi juga disebabkan oleh dampak negatif modernisasi perikanan atau revolusi biru yang mendorong terjadinya pengurasan sumber daya laut secara berlebihan. Cara yang demikian masih terus berlangsung hingga sekarang dan dampak lebih lanjut yang sangat terasakan oleh nelayan adalah dengan tingkat pendapatan mereka semakin menurun dan sulitnya memperoleh hasil tangkapan.

Bagi keluarga nelayan terutama keluarga buruh nelayan yang tergantung kepada musim dan penghasilannya tidak menentu, salah satu strategi untuk bertahan adalah dengan cara melakukan strategi pola nafkah ganda dan menabung pada waktu mendapatkan penghasilan yang lebih (Alkhudri 2016).

Kebanyakan nelayan Indonesia masih dalam garis kemiskinan yang ditandai dengan sikap dan tingkah laku yang mencerminkan keadaan yang seakan-akan tidak dapat diubah yang tercermin dalam lemahnya kemauan untuk maju, rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya nilai tukar hasil produksi, rendahnya produktivitas, terbatasnya modal yang dimiliki, rendahnya pendapatan dan terbatasnya kesempatan keikutsertaan (Ekadianti 2014).

2.6 Karakteristik Istri Nelayan

a. Umur istri nelayan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan dalam ekonomi adalah faktor umur. Umur seseorang cenderung ikut mempengaruhi curahan waktu kerja dalam mencari nafkah. Pada awalnya semakin bertambah usia seseorang akan semakin tinggi waktu kerjanya. Pada usia tertentu waktu kerjanya akan sangat mempengaruhi dengan kekuatan fisik karna bertambahnya usia, Umur istri nelayan juga sangat berpengaruh pada partisipasi dalam kegiatan, ekonomi karna bertambahnya usia maka keterampilan dan pengetahuan seseorang akan bertambah. Tetapi hal itu tidak berlangsung seumur hidup, melainkan pada umur yang tertentu dari umur 45 sampai dengan umur 54 tahun, dimana pada selang umur yang merupakan sebuah puncak karir (Hutapea, *et al.*, 2012)

Menurut H. Ferdhi (2016) bahwa umur istri nelayan dikelompokkan dalam tiga kelompok umur yaitu , kurang produktif (umur < 15 tahun dan > 65 tahun), kedua produktif, (umur 16 tahun sampai 45 tahun), sangat produktif (umur 46 tahun- 65 tahun).

b. Pendidikan istri nelayan

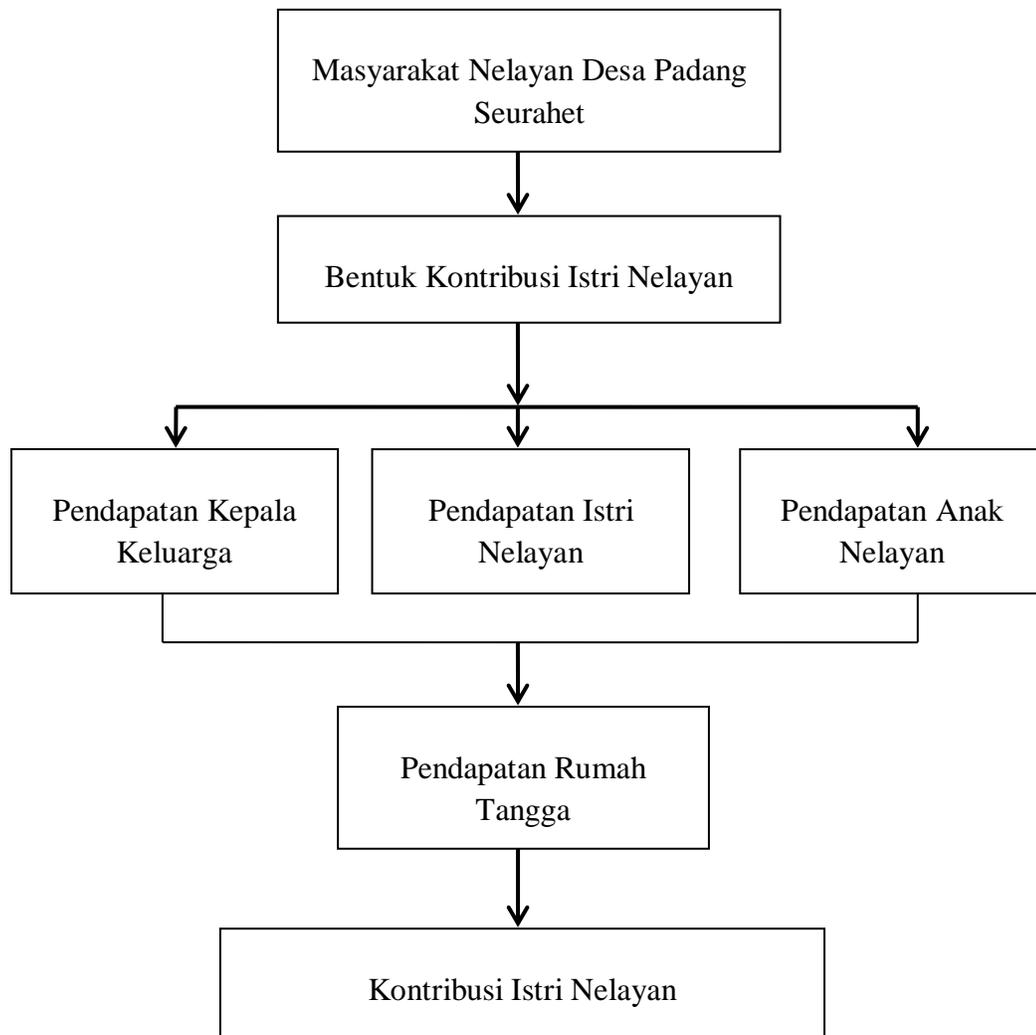
Pendidikan adalah salah satu faktor penentu yang menentukan perkembangan dan mata pencaharian masyarakat. Dengan tingginya taraf pendidikan pada suatu masyarakat, maka akan merubah pola pikir dan dapat mengimbangi perubahan untuk kemajuan teknologi yang akan terus berkembang sehingga menghasikan daya saing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan (Nainggolan2017). Rendahnya tingkat pendidikan pada istri nelayan disebabkan karna keterbatasan ekonomi keluarga. Tidak mempunya kedua orang tua mereka untuk menyekolahkan anak-anak, dan mengharuskan istri nelayan untuk berhenti sekolah dan banyak menghabiskan waktunya dirumah atau ikut mebantu kedua orang tua mereka (Hutapea *et al.* 2012).

c. Pengalaman Kerja

Pengalaman bekerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan usaha. Semakin banyak pengalaman usaha yang dimiliki seseorang, maka ia akan 12 semakin terbiasa dan berpengalaman dalam menjalani usaha tersebut yang pada akhirnya usaha yang dijalani dapat berjalan dengan baik (Nainggolan 2017).

2.7 Kerangka Pemikiran

Masyarakat nelayan yang berada di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan menghadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan kemiskinan salah satunya ialah kondisi ekonomi. Pada umumnya mereka menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sumberdaya laut yang membutuhkan investasi besar dan sangat bergantung musim. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab para pendapatan suami tidak menentu dan relatif sedikit dan bahkan tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Situasi seperti inilah yang mendorong istri nelayan untuk keikutsertaan dalam mencari nafkah tambahan demi peningkatan perekonomian dan memenuhi kebutuhan rumah tangganya seperti yang ada di gambar bawah ini:

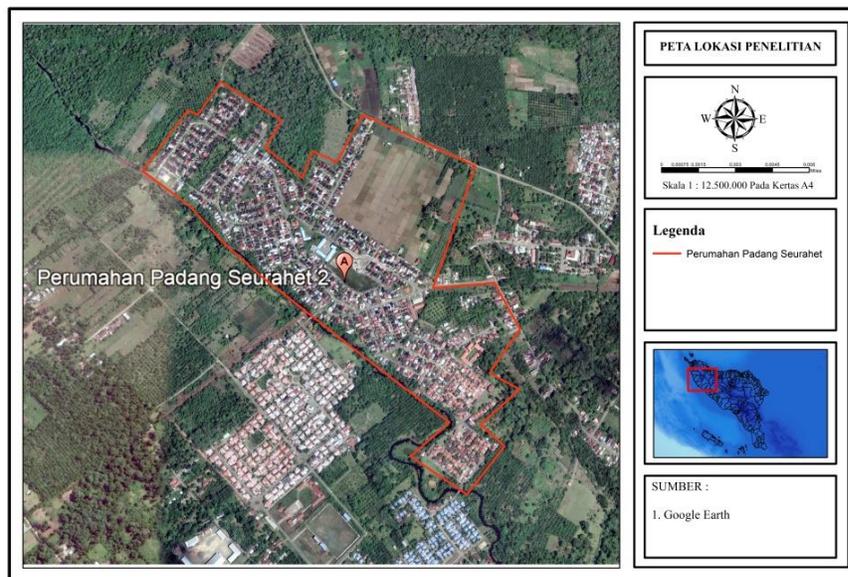


Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

3.2 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berjudul Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah tangga Nelayandi Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Peralatan yang digunakan pada saat penelitian

| No | Alat | Fungsi | Output |
|----|------------|--|---------|
| 1 | Alat tulis | Untuk mencatat data atau hasil yang di dapat kan selama peneltian. | Tulisan |
| 2 | Kuesioner | Sebagai daftar pertanyaan untuk data responden atau orang yang akar di ukur. | Data |
| 3 | Camera/Hp | Untuk mendokumentasi kegiatan pada saat penelitian berlangsung. | Foto |
| 4 | Laptop | Untuk mengolah data hasil penelitian | Data |

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan suatu hal yang terjadi yang ada di lapangan dimulai dari pengumpulan data, dan menganalisa data tersebut pada penelitian kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri nelayan yang berkontribusi dalam peningkatan pendapatan rumah tangga di desa padang seurahet yaitu sebanyak 97 orang yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan pendatan rumah tangga nelayan, namun pada Penelitian ini menggunakan sampel untuk keterbatasan yang dialami. Sampel yang di ungkapkan sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel harus mencakup sebagian

populasi penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian istri nelayan yang berkontribusi di terhadap peningkatan pendapatan, Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus terwakilkan

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan non-probability atau purposive sampling, hal ini dilakukan karena anggota populasi dari penelitian ini dipilih atas pertimbangan tertentu. Hal tersebut mengacu pada pendapat (Sugiyono, 2010). yang mengatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun Kriteria responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini istri nelayan pekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Istri nelayan Desa Padang Seurahet

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|--------|-----------------------|--------|------------|
| 1 | Pedagang Kios | 7 | 23% |
| 2 | Jualan Kue | 5 | 17% |
| 3 | Jualan Bakso | 1 | 3% |
| 4 | Ketring | 1 | 3% |
| 5 | P. Umpan Bulu Plastik | 12 | 40% |
| 6 | Buruh Cuci | 2 | 7% |
| 7 | Jualan Minuman | 1 | 3% |
| 8 | Jualan Online | 1 | 3% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Sumber: Desa Padang Seurahet

Berdasarkan pengertian sampel diatas, maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sejumlah orang yang dipilih dari populasi yaitu sebagian dari jumlah istri nelayan yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan yaitu sejumlah 30 orang responden.

Menurut (Roscoe dalam sugiyono, 2010) cara menentukan sampel dalam penelitian yaitu:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang
2. Bila sampel di bagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita pegawai negeri-swasta, dll) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 orang.
3. Bila dalam Penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), Maka Jumlah anggota sampel minimal 10 kali variabel yang di teliti
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan poin ke tiga yaitu jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti, maka sampel penelitian ini adalah 10 kali dari jumlah variabel yaitu 20. Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu sebanyak 30 orang. Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh jumlah istri nelayan di Desa Padang Sirahet yang berkontribusi sebanyak 30 orang responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data ini di peroleh secara langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari hasil obsevasi,wawancaradengan menggunakan kuesioner atau pertanyaan dan partisipasi aktif (Hasan2002).

Dalam penelitian ini Sumber data primer langsung diperoleh dari lokasi penelitian yaitu,secara langsung dari lapangan melalui wawancara yang gunanya untuk mengumpulkan data tentang kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan. Adapun responden hasil wawancara di bagi dua bagian yaitu nelayan tangkap (nelayan,pemilik,buruh, pawang) dan istri nelayan pekerja di Desa Padang Seurahet.

Tabel 3. Jumlah Responden (Istri nelayan pekerja)

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|--------|-----------------------|--------|
| 1 | Pedagang Kios | 7 |
| 2 | Jualan Kue | 5 |
| 3 | Jualan Bakso | 1 |
| 4 | Ketring | 1 |
| 5 | P. Umpan Bulu Plastik | 12 |
| 6 | Buruh Cuci | 2 |
| 7 | Jualan Minuman | 1 |
| 8 | Jualan Online | 1 |
| Jumlah | | 30 |

Sumber : Hasil olahan data primer

Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi : umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, pembagian waktu oleh istri nelayan dalam melakukan aktivitas untuk kebutuhan ekonomi rumah tangga yang dilakukan istri nelayan serta mengetahui jumlah kepala keluarga (nelayan).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari jurnal, karya ilmiah, skripsi, laporan terdahulu, kantor desa, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kelautan dan Perikanan, data yang diambil yaitu Jumlah Desa, jumlah nelayan di Kecamatan Johan Pahlawan, dan jumlah istri nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 4. Jumlah Nelayan Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat

| No | Kecamatan | Nelayan Orang |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | Johan Pahlawan | 342 |
| 2 | Samatiga | 2 |
| 3 | Bubon | |
| 4 | Arongan Lam Balek | 257 |
| 5 | Woyla | 110 |
| 6 | Woyla Barat | 184 |
| 7 | Woyla Timur | 110 |
| 8 | Kaway XVI | 3 |
| 9 | Meurebo | 247 |
| 10 | Pante Cermin | 27 |
| 11 | Sungai Mas | |
| 12 | Panton Reu | |
| | Jumlah | 1.232 |

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Barat, 2020

Tabel 5. Jumlah nelayan tangkap dan istri nelayan pekerja Desa Padang Seurahet 2022

| No | Nelayan Tangkap | Istri nelayan Pekerja |
|--------|-----------------|-----------------------|
| 1 | 146 orang | 97 orang |
| Jumlah | 146 | 97 |

Sumber: Kantor Desa Padang Seurahet 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Penulis melakukan observasi terhadap istri nelayan yang ada di Desa Padang Seurahet untuk mengetahui situasi dan kondisi istri nelayan observasi ini dilakukan dengan surat izin penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui bentuk kontribusi dan besar pendapatan istri nelayan serta pendapatan rumah tangga nelayan dengan jawaban responden dicatat atau direkam.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi sesuai dengan kuesioner penelitian kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan yang di susun peneliti.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah guna mencapai tujuan penelitian yang telah di tentukan untuk mengetahui bentuk kontribusi istri nelayan Desa Padang Seurahet akan di analisis secara deskriptif. Sedangkan besar pendapatan rumah tangga nelayan dan besar kontribusi serta pengaruh kontribusi istri nelayan dilihat dari rumus di bawah ini:

a. Pendapatan rumah tangga nelayan

Adalah pendapatan total dari seluruh anggota rumah tangga dari kegiatan ekonomi. Menurut Soeharno (2006) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_{total} = P_S + P_i + P_a$$

Dimana:

P_{total} = pendapatan total dari seluruh anggota rumah tangga/ pendapatan rumah tangga (Rp/bulan).

P_s = pendapatan suami (Rp/bulan)

P_i = pendapatan istri (Rp/bulan).

P_a = pendapatan anak (Rp/bulan).

Untuk menghitung pendapatan dan kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan dianalisis secara kuantitatif. sebagaimana dinyatakan oleh (Irsan dalam Rosalimarni 2001), dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi Pendapatan Istri} = \frac{\text{Pendapatan istri}}{\text{Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria :

- 0% - 25% = tergolong rendah
- 26% - 50% = tergolong sedang
- 51% - 100% = tergolong tinggi

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan yang mempengaruhi kontribusi istri nelayan atau pendapatan rumah tangga nelayan diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara. Data tersebut akan di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian Kontribusi istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah tangga Nelayan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Dalam penelitian ini variabel indenpenden (X) Adalah kontribusi istri nelayan atau pendapatan istri nelayan di Desa Padang Seurahet. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: pendapatan nelayan (suami), pendapatan istri.

a. Pendapatan Nelayan (Suami) (X1)

b. Pendapatan Istri Nelayan (X2)

2. Variabel dependen (Y)

Suatu variabel yang nilainya di pengaruhi oleh variabel lain yang merupakan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah pendapatan rumah tangga nelayan di desa padang seurahet.

c. Uji Normalitas

Pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal, maksudnya adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Selain itu uji normalitas bisa dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Data yang berdistribusi normal adalah Sig. Kolmogorov-Smirnov hitung > Sig. Penelitian (0,05) dan jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov hitung yang diperoleh < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen, regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan suami dan pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan dilakukan uji regresi linear sederhana.

Adapun rumusnya yaitu:

$$Y = a + X_1 + X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan rumah tangga nelayan

a = constanta

X_1 = Pendapatan Nelayan (Suami)

X_2 = Pendapatan Istri Nelayan

e = Residual/ error

e. Uji F

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha;K-1,n-K-1$).

f. Uji T

Menurut Ghozali (2013) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = n-K-1$ diperoleh nilai ttabel, kemudian nilai ttabel dibandingkan dengan nilai thitung yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria pengujian : a. $thitung > ttabel$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. b. $thitung < ttabel$ atau < 0.05 . H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), Koefisien determinasi (R^2) adalah alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu (1).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Keadaan Umum Lokasi

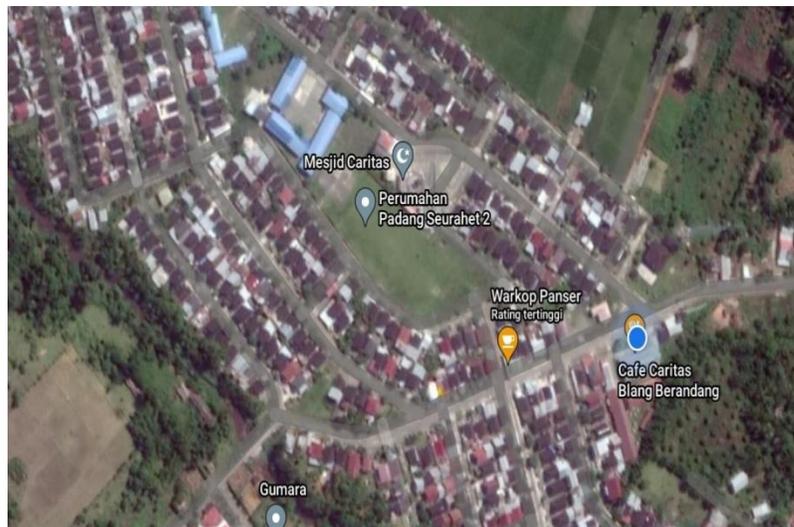
Desa Padang Seurahet termasuk salah satu Desa dan Kelurahan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. desa ini dahulu terletak di Desa Ujong Baroeh yang berbatasan langsung dengan laut Hindia, tetapi setelah terjadinya Gempa tsunami di Tahun 2004 sehingga saat ini Gampong Padang Seurahet dan beserta warganya telah di relokasikan di Perumahan Charitas BB I. Desa padang seurahet memiliki Luas wilayah± 110 Ha, Pada tahun 2005 melalui Program Rehab Rekon untuk masyarakat Korban Tsunami oleh pemerintah aceh barat dan BBR menetapkan melalui rencana strategis pembangunan wilayah Aceh Barat pasca Gempa dan tsunami pemukiman penduduknya ke wilayah lain yang jauh dari pantai. Untuk itu sekarang Wilayah Gampong Padang Seurahet terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah Gampong Padang Seurahet Yang lama dan Wilayah Komplek Pemukiman Warga yaitu di Gampong Blang Beurandang, dimana luas wilayah Komplek Pemukiman warga Terbagi dalam 7 Jurong dengan jumlah penduduk 2.545 jiwa.

4.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

- a. Letak geografis

Gampong Padang Seurahet Secara geografis terletak di bibir pantai Samudra Hindia, Pasca Tsunami 2004 wilayah pemukiman warga direlokasi ke wilayah lain yaitu tepatnya di gampong Blang Beurandang sebagai tempat mayoritas warga bermukim adapun batas wilayah desa meliputi:

- a. Sebelah Utara: Gampong Lehan
- b. Sebelah Timur: Gampong Blang Beurandang
- c. Sebelah Selatan: Gampong Blang Beurandang
- d. Sebelah Barat: Gampong Hutan Lehan



Gambar 3. Peta lokasi penelitian Desa Padang Seurahet
Sumber: Sekretariat Desa Padang Seurahet 2022

b. Topografi

Secara umum keadaan topografi Gampong pemukiman Padang Seurahet merupakan wilayah yang merupakan daratan tidak berbukit. Perumahan dengan jumlah luas tanah yang di hibahkan kepada warga melalui pemerintah aceh barat yaitu seluas 200 M2/kk, sehingga warga tidak mendapatkan peluang untuk melakukan usaha usaha pertanian perkebunan, Peternakan dan usaha lainnya yang terkait dengan

ketersediaan lahan Garapan, yang di karenakan tidak adanya lahan yang dapat dimanfaatkan. Secara umum warga Gampong Padang Seurahet adalah nelayan tangkap, dan pedagang hasil tangkapan nelayan.

4.1.3 Demografi dan Kependudukan

4.1.3.1 Jumlah Penduduk

Desa Padang Seurahet merupakan desa yang sudah berlokasi di dekat Gampong Blang Brandang yang memiliki jumlah nelayan tertinggi di Kecamatan Johan Pahlawan. Jumlah penduduk Gampong Padang Seurahet berdasarkan Jurong sebesar 2.545 Jiwa.

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan

| No | Nama Jurong | Penduduk | | Jumlah |
|-------|-------------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Jurong 1 | 165 | 145 | 310 |
| 2 | Jurong 2 | 190 | 168 | 358 |
| 3 | Jurong 3 | 202 | 194 | 396 |
| 4 | Jurong4 | 224 | 204 | 428 |
| 5 | Jurong 5 | 207 | 200 | 407 |
| 6 | Jurong 6 | 179 | 162 | 341 |
| 7 | Jurong 7 | 160 | 142 | 302 |
| Total | | 1.327 | 1.218 | 2.545 |

Sumber: Sekretariat Desa Padang Seurahet 2022

Berdasarkan Jenis kelamin jumlah penduduk Desa Padang Seurahet, diketahui berdasarkan jurong bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dilihat dari jumlah jurong keseluruhannya sebanyak 1.327. Sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan di lihat dari keseluruhan Jurong sebanyak 1.218 jiwa

Tabel 7. Jumlah Penduduk berdasarkan umur di Gampoeng Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan

| No | Kelompok Umur | Jumlah Jiwa |
|--------|---------------|-------------|
| 1 | 0-4 | 186 |
| 2 | 5 – 9 | 120 |
| 3 | 10 – 14 | 522 |
| 4 | 15 – 19 | 615 |
| 5 | 20 – 56 | 1.022 |
| Jumlah | | 2.545 |

Sumber: Sekretariat Desa Padang Seurahet 2022

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok umur pada Desa Padang Seurahet sebagian besar penduduknya masih produktif berkisar pada usia 20-56 tahun jumlah jiwa 1.208. Sedangkan usia yang sedikit berada pada umur 5-9 dengan jumlah jiwa sebanyak 120 Orang.

4.1.4 Tingkat Pendidikan Desa Padang Seurahet

Salah satu faktor yang menentukan kelancaran pembangunan suatu daerah adalah melalui tingkat pendidikan. Masalah pendidikan tersebut hendaknya merata diseluruh daerah sehingga pembangunan daerah dapat berjalan dengan baik. Tingginya taraf pendidikan pada suatu masyarakat akan merubah pola pikir dan dapat mengimbangi untuk kemajuan yang terus berkembang dan menghasilkan daya saing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Padang Seurahet

| No | Tingkat Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-----------------------|--------------|------------|--------------|
| 1 | SD dan Tidak Tamat SD | 860 | 389 | 1.249 |
| 2 | SLTP | 130 | 368 | 498 |
| 3 | SLTA | 24 | 160 | 184 |
| 4 | Diploma | 40 | 36 | 76 |
| 5 | Sarjana/Pasca Sarjana | 22 | 43 | 65 |
| | Jumlah | 1.076 | 996 | 2.072 |

Sumber: Sekretariat Desa Padang Seurahet

Tabel diatas memeperlihatkan tingkat pendidikan di Desa Padang Seurahet tergolong relatif rendah, dimana banyak masyarakat nya tidak tamat SD dan hanya menempuh pendidikan tamatan tingkat SD yaitu berjumlah 1.249 Orang.

4.1.5 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Padang Seurahet

Dari segi pekerjaan masyarakat Desa Padang Seurahet mayoritas berprofesi sebagai Nelayan. Desa ini merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk nelayan paling tinggi di Kecamatan Johan Pahlawan disebabkan oleh lokasi desa ini dahulu berdekatan dengan pesisir pantai. Namun demikian masih terdapat masyarakatnya belum memiliki pekerjaan tetap. Jenis mata pencaharian masyarakat Desa Padang Seurahet dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Jenis mata pencaharian

| No | Bidang Usaha | Jumlah |
|----|-------------------------------------|--------|
| 1 | Pertanian, Pemburuan, dan Kehutanan | 0 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 0 |
| 3 | Industri Pengolahan | 60 |
| 4 | Listrik, Gas dan Air | 15 |
| 5 | Bangunan dan Kontruksi | 50 |
| 6 | Perdagangan | 200 |
| 7 | Angkutan Dan Komunikasi | 20 |

| | | |
|---------------|----------------|--------------|
| 8 | Pegawai Negeri | 70 |
| 9 | Pengangguran | 300 |
| 10 | Nelayan | 1.012 |
| Jumlah | | 1.727 |

Sumber: Sekretariat Desa Padang Seurahet 2022

4.1.6 Keadaan Umum Rumah Tangga Perikanan Tangkap

Tabel 10. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Sub Sektor di Kabupaten Aceh Barat 2020- 2021

| No | Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap | Tahun | | | |
|--------|--|-------|-------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Perikanan Laut | 1.587 | 1.986 | 2000 | 2003 |
| 2 | Perairan umum | 82 | 72 | 75 | 75 |
| Jumlah | | 1.669 | 2.058 | 2075 | 2078 |

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat

Rumah tangga nelayan tangkap adalah rumah tangga yang melakukan aktivitas memancing atau menjaring ikan-ikan hewan laut lainnya/tanaman tanaman laut. Usaha tersebut selalu dilakukan baik oleh anggota keluarga atau para ABK. Tabel di atas menunjukkan bahwa rumah tangga perikanan tangkap di Kecamatan Johan Pahlawan setiap subsektor terjadi peningkatan dengan perikanan laut paling tinggi dari tahun ke tahun seperti pada tahun 2020 sampai dengan 2021.

4.1.7 Jenis Alat Tangkap

Jenis Alat tangkap responden kepala keluarga (Nelayan) yang ada di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Jenis Alat Tangkap

| No | Nelayan Berdasarkan Alat Tangkap | Jiwa | Presentase % |
|----|----------------------------------|------|--------------|
| 1 | Jaring Insang | 10 | 33,3% |
| 2 | Purseine | 7 | 23,33% |
| 3 | Pancing Ulur | 5 | 16,7% |
| 4 | Pancing Tonda | 6 | 20% |
| 5 | Rawai | 2 | 7% |
| | Total | 30 | 100% |

Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2022

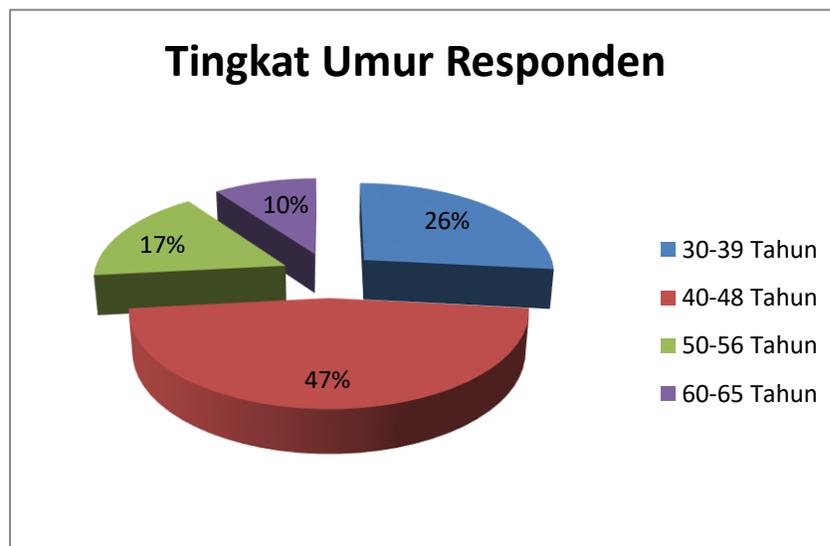
Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jenis alat tangkap yang dimiliki responden (nelayan) tangkap di Desa Padang Seurahet terdapat beberapa jenis alat tangkap, namun yang dominan digunakan masyarakat Desa Padang Seurahet adalah jaring insang dengan presentase 33.3% sebanyak 10 nelayan, yang menggunakan jenis alat tangkap purseine sebanyak 7 orang 23,33% kemudian yang menggunakan alat tangkap pancing tonda sebanyak 6 orang besar persentase 20% ,juga menggunakan alat tangkap pancing ulur presentase 5 orang dan sedangkan jenis alat tangkap yang lebih sedikit digunakan nelayan Desa Padang Seurahet Adalah alat tangkap rawai yaang memiliki presentase 7%.

4.1.8 Karakteristik Responden (Istri Nelayan)

Karakteristik istri nelayan Desa Padang Seurahet yang diamati dalam penelitian kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan meliputi umur dan pendidikan istri nelayan. Untuk memperoleh gambaran umum yang jelas mengenai karakteristik istri nelayan yang diteliti, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1.8.1 Karakteristik istri nelayan berdasarkan umur

Umur istri nelayan pada Desa Padang Seurahet sangat ,mempengaruhi segala aktivitas seseorang baik dalam bekerja atau berfikir, apa lagi umur yang masih produktif serta mempunyai kemampuan lebih sehingga dapat meningkatkan produktivitas usianya. Terlihat pada diagram di bawah ini.



Gambar. 4 Karakteristik Tingkat Umur Istri Nelayan Desa Padang Seurahet

Diagram menunjukan bahwa umur istri nelayan Desa Padang Seurahet mayoritas berada pada kisaran umur 40-48 tahun sebanyak 14 jiwa dengan prsensesetase 47% hal ini termasuk kedalam umur istri nelayan yang masih produktif. Sedangkan pada usia 30-39 tahun sebanyak 8 jiwa atau sekitar 26% termasuk dengan golongan yang sangat produktif ,namun pada usia 50-65 sudah termasuk dengan umur yang masih tergolong prduktif.

4.1.8.2 Karakteristik istri nelayan berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kemampuan dalam menentukan daya berfikir responden dalam mengelola usaha, lain halnya dengan pendidikan pada istri nelayan Desa Padang Seurahet sangat rendah hal itu dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

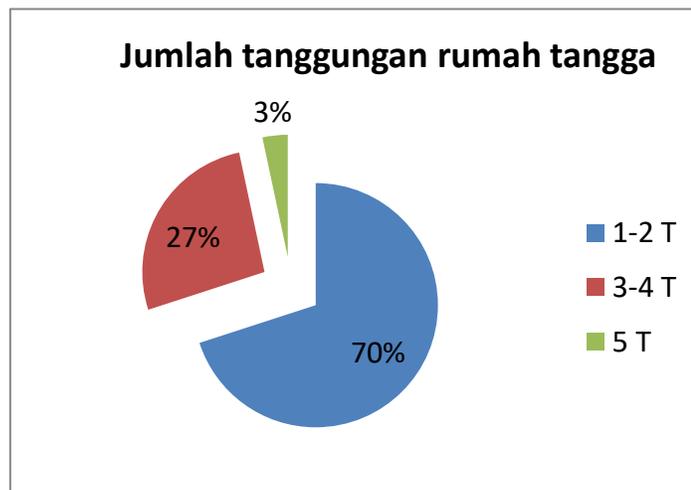


Gambar.5 Karakteristik Istri Nelayan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan diagram tingkat pendidikan istri nelayan Desa Padang Seurahet yang paling banyak adalah pada pendidikan SD dengan jumlah 10 jiwa dengan presentase 50%. Selanjutnya pada tingkat pendidikan SMP dengan jumlah 6 jiwa sekitar 20%, sedangkan pada tingkat pendidikan SMA hanya berjumlah 8 jiwa 27%, diikuti tingkat pendidikan S1 berjumlah 1 orang, presentase 3%. Maka dapat disimpulkan rendahnya pendidikan istri nelayan itu disebabkan karena kurangnya minat untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi serta kurangnya dukungan atau dorongan keluarga untuk melanjutkan pendidikan.

4.1.8.3 Jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah dan menjadi tanggungan responden yang terdiri dari anak dan anggota lainya termasuk kepala rumah tangga sendiri yang berada dalam suatu tempat (rumah). Besar kecilnya tanggungan akan sangat mempengaruhi secara langsung terhadap pengeluaran semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan dan semakin besar pula upaya yang harus dilakukan pemenuhan ekonomi rumah tangga nelayan desa padang seurahet. Berikut Jumlah tanggungan rumah tangga Desa Padang Seurahet dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



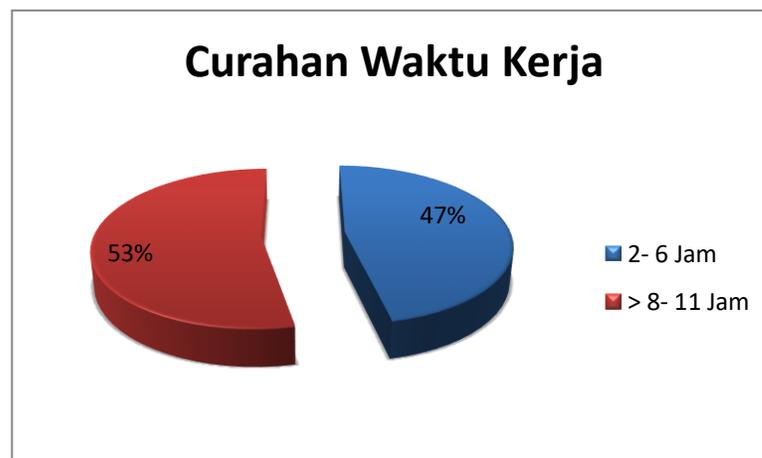
Gambar 6. Karakteristik berdasarkan jumlah tanggungan rumah tangga istri nelayan Desa Padang Seurahet

Berdasarkan rata-rata jumlah tanggungan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet yang tertinggi 1-2 dalam satu rumah dengan jumlah 21 KK dengan prsentase 70% . Sedangkan jumlah tanggungan keluarga 3-4 bejumlah 8 KK dengan prsentase 27% dan jumlah tanggungan rumah tangga nelayan desa padang seurahet

lebih tinggi 5 KK dengan jumlah 1 KK dengan persentase 3% . Dapat disimpulkan makin banyaknya jumlah tanggungan keluarga maka makin perlu adanya kontribusi istri nelayan sehingga istri nelayan dapat ikut serta meringankan tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dengan cara memperoleh penghasilan tambahan.

4.1.8.4 Curahan Jam Kerja Istri Nelayan Desa Padang Seurahet

Curahan jam kerja merupakan banyak nya waktu yang digunakan istri nelayan dalam bekerja guna membantu pendapatan rumah tangga serta waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan produktif. Curahan jam kerja istri nelayan Desa Padang Seurahet dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



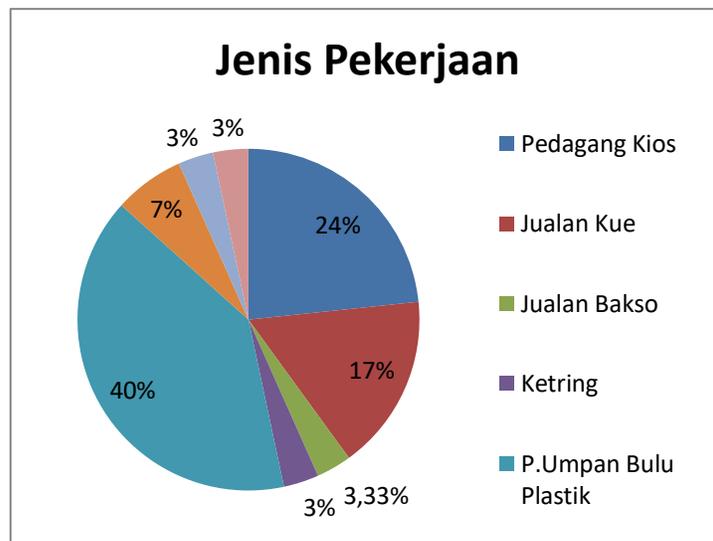
Gambar.7 Diagram Karakteristik Curahan waktu Kerja Istri Nelayan Desa Padang Seurahet

Curahan waktu kerja istri nelayan Desa Padang Seurahet memperlihatkan bahwa waktu yang digunakan istri nelayan untuk bekerja yang berkisar 2 sampai 6 jam perhari pada persentase (53%) itu digunakan oleh istri nelayan pekerja jualan kue, buruh cuci, jualan minuman, ketring dan umpan plastik serta waktu yang digunakan

istri nelayan bekerja pada kisaran >8 jam sampai 11 jam perhari dengan persentase 47% pada jenis pekerjaan pedangang kios,jualan bakso dan jualan online.

4.1.8.5 Bentuk/jenis kontribusi istri nelayan desa

Aktivitas sebagai seorang istri sebagian berkontribusi atau ikut serta dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya untuk mengurangi beban tanggungan rumah tangga yaitu membantu mencari nafkah dengan adanya pekerjaan produktif yang di lakukan oleh seorang istri tersebut. Adapun bentuk kontribusi/jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan Di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Jenis Pekerjaan istri Nelayan Desa Padang Seurahet

Berdasarkan diagram diatas bentuk kontribusi/jenis pekerjaan istri nelayan Desa Padang Seurahet memiliki beberapa kategori dimana dapat diketahui yang bekerja sebagai pedangang kios sebanyak 7 Jiwa atau sekitar 23%, Jualan kue 5 orang dengan jumlah 5 jiwa dengan persentase 17%, kemudian bentuk kontribusi Pekerja

ketring sebanyak 1 orang atau sekitar 3%, Sedangkan pekerja jualan bakso sekitar 1 jiwa dengan persentase 3%, Ketring 1 jiwa persentase 3%. Pada sektor pembuatan umpan plastik 12 jiwa atau sekitar 40%. Jenis pekerjaan buruh cuci berjumlah 2 jiwa dengan persentase 7%, Pada pekerja jualan minuman sebanyak 1 jiwa dengan persentase 3% dan pada jenis pekerjaan jualan online.

Maka dapat disimpulkan bahwa istri nelayan Desa Padang Seurahet yang paling banyak bekerja di sektor pembuatan umpan bulu plastik dimana umpan bulu plastik adalah umpan tiruan yang dibuat langsung oleh manusia menggunakan bahan dasar plastik dengan kegunaannya untuk menarik perhatian ikan. Hal ini disebabkan juga mayoritas masyarakat Desa Padang Seurahet berprofesi nelayan sehingga istri nelayan Desa Padang Seurahet banyak memilih pekerjaan tersebut walaupun pendapatannya tidak memenuhi kebutuhan tapi sangat membantu perekonomian kehidupan mereka, Kerajinan umpan buatan bulu plastik ini menjadi sektor utama atau salah satu mata pencaharian bagi sebagian besar istri nelayan Desa Padang Seurahet dikarenakan umpan buatan bulu plastik ini mudah proses pembuatannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka terdapat beberapa sebab istri nelayan di Desa Padang Seurahet yang harus ikut serta membantu rumah tangga dengan melakukan pekerjaan produktif yang pertama karena desakan ekonomi yang sangat diharuskan istri nelayan melakukan pekerjaan dengan mendapatkan penghasilan tambahan kedua untuk mengisi waktu luangnya atau menyalurkan hobi ataupun bakat dimilikinya, selanjutnya dikarenakan pendapatan yang diperoleh oleh sang suami sangat relatif rendah yang disebabkan oleh pekerjaan kepala keluarga hanya sebagai nelayan yang bergantung pada hasil melaut dan

cuaca yang berubah-ubah. Hal inilah yang membuat istri nelayan Desa Padang Seurahet ikut membantu atau berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan.

4.1.9 Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Pendapatan rumah tangga nelayan merupakan jumlah keseluruhan dari seluruh anggota rumah tangga nelayan dari berbagai sumber pendapatan baik dari sektor perikanan, kelautan, pertanian, perdagangan, maupun jasa yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan. Nelayan mempunyai peran yang sangat substansial dalam memajukan kehidupan (Kurniasari, 2016).serta diperoleh dari sumber kegiatan usaha penangkapan ikan dilaut oleh nelayan dan pendapatan istri diperoleh dari kegiatan usaha serta anak nelayan di peroleh dari berbagai jenis pekerjaan yang mereka lakukan.

1. Pendapatan Kepala Keluarga (Nelayan)

Pendapatan utama rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet adalah pendapatan yang dihasilkan dari melaut yaitu oleh suami (nelayan). Pendapatan yang diterima masing-masing nelayan pun tidak sama karena dalam satu bulan mereka melakukan waktu untuk berangkat melaut berbeda-beda,lama melaut nelayan pun juga berpengaruh pada alat tangkap dan kapal yang digunakan. Mata pencaharian nelayan sangat dipengaruhi oleh musim, cuaca, dan ombak. Jika ombak besar dan cuaca tidak menentu maka mereka libur melaut. Adapun untuk mengetahui besar pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet berdasarkan jenis pekerjaan istri nelayan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Rata-Rata Pendapatan Kepala Keluarga Desa Padang Seurahet Berdasarkan Jenis Pekerjaan Istri Nelayan

| No | Pekerjaan | Jumlah Istri Nelayan | Pendapatan Rata-Rata (Rp/bulan) | Total |
|----|-----------------------|----------------------|---------------------------------|------------|
| | | | Suami | |
| 1 | Pedagang Kios | 7 | 2.767.429 | 19.372.000 |
| 2 | Jualan Kue | 5 | 3.754.400 | 18.772.000 |
| 3 | Jualan Bakso | 1 | 2.790.000 | 2.790.000 |
| 4 | Ketring | 1 | 2.875.000 | 2.875.000 |
| 5 | P. Umpan Bulu Plastik | 12 | 3.966.250 | 47.595.000 |
| 6 | Buruh Cuci | 2 | 8.177.500 | 16.355.000 |
| 7 | Jualan Minuman | 1 | 2.038.000 | 2.038.000 |
| 8 | Bisnis Online | 1 | 2.000.000 | 2.000.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan nelayan dari jenis pekerjaan istri pedagang kios dengan jumlah jiwa 7 sebesar Rp. 2.767.429 dengan total pendapatan Rp. 19.372.000 dan nelayan dengan istri nelayan bekerja sebagai penjual kue dengan jumlah jiwa 5 orang memperoleh rata-rata pendapatan 3.754.400/bulan dengan total pendapatan Rp. 18.772.000. selanjutnya nelayan dengan pekerjaan istri sebagai penjual bakso jumlah jiwa sebanyak 1 orang memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.790.000/bulan. Rata-rata pendapatan nelayan dengan istri bekerja sebagai ketringan dan jumlah jiwa 1 orang sebesar Rp.2.875.000/bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan nelayan dengan istri nelayan bekerja sebagai pembuatan umpan butan bulu plastik sebanyak 12 jiwa sebesar Rp.3.966.250/bulan dan total pendapatan Rp. 47.595.000. Rata-rata pendapatan nelayan dengan istri bekerja sebagai penjual minuman dengan jumlah jiwa 1 orang sebesar 2.038.000/bulan dan rata-rata pendapatan nelayan dengan istri bekerja sebagai bisnis online dengan jumlah jiwa orang sebesar 2000.0000/bulan.

Rata-rata pendapatan keseluruhan nelayan dilihat berdasarkan jumlah istri nelayan pekerja yang diperoleh kepala keluarga (nelayan) yang bekerja sebagai nelayan, Besar kecilnya pendapatan nelayan Desa Padang Seurahet di peroleh dari jumlah hasil tangkapan yang banyak namun terkadang pendapatan yang dihasilkan lebih kecil apabila nelayan tidak melaut karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan relatif sedikit faktor tersebut seperti faktor cuaca, dan pada hari jum'at dari beberapa faktor tersebut lah menjadi halangan bagi para nelayan yang melaut baik itu *one day fishing* maupun sampai 15 hari sekalipun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Pendapatan Istri Nelayan

Pendapatan istri nelayan adalah jumlah keseluruhan yang diperoleh dari pendapatan istri nelayan Desa Padang Seurahet dengan memiliki pekerjaan yang memberikan kontribusi bagi rumah tangga Desa Padang Seurahet. Adapun pendapatan rata-rata perbulan dari istri nelayan yang memiliki usaha yang ada di Desa Padang Seurahet dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 13. Pendapata Rata-Rata Istri Nelayan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| No | Pekerjaan Istri Nelayan | Jumlah Istri Nelayan | Pendapatan Rata-Rata (Rp/bulan) Istri | Total |
|----|-------------------------|----------------------|---------------------------------------|------------|
| 1 | Pedagang Kios | 7 | 4.049.571 | 28.347.000 |
| 2 | Jualan Kue | 5 | 1.227.000 | 6.135.000 |
| 3 | Jualan Bakso | 1 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| 4 | Ketring | 1 | 400.000 | 400.000 |
| 5 | P. Umpan Bulu Plastik | 12 | 867.167 | 10.406.000 |
| 6 | Buruh Cuci | 2 | 950.000 | 1.900.000 |

| | | | | |
|---|----------------|---|-----------|-----------|
| 7 | Jualan Minuman | 1 | 816.000 | 816.000 |
| 8 | Bisnis Online | 1 | 2.802.000 | 2.802.000 |

Sumber: Hasil olahan data primer 2022

Dari tabel 14. Diatas dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata dari jenis pekerjaan istri nelayan yang bekerja sebagai pedagang kios adalah 4.049.571/bulan dengan total keseluruhan sebesar Rp. 28.347.000 Selanjutnya untuk pendapatan istri nelayan bekerja sebagai jualan kue rata-rata sebesar 1.227.000 dan total pendapatan sebesar Rp.6.135.000 Pendapatan istri nelayan bekerja sebagai jualan bakso memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1000.000/bulan Sedangkan pendapatan istri nelayan bekerja sebagai ketring sebesar Rp. 400.000/bulan kemudian pendapatan rata-rata untuk istri nelayan bekerja sebagai pembuatan umpan plastik Rp. 867.167/bulan dengan total 10.406.000. Rata-rata pendapatan istri nelayan bekerja sebagai buruh cuci sebesar Rp. 950.000 dengan total Rp. 1.900.000/bulan. Pendapatan rata-rata istri nelayan penjual minuman yaitu sebesar Rp. 816.000/bulan dan selanjutnya pendapatan istri nelayan bekerja sebagai bisnis online dengan besar pendapatan Rp. 2.802.000 /bulan.

Berdasarkan tabel diatas dan penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet yang lebih besar diperoleh dari pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya sebagai pedagang kios dengan pendapatan perbulan 28.347.000/bulan. Pendapatan istri nelayan diperoleh dari hasil kegiatan produktif atau usaha yang dilakukannya setiap hari atau 3 kali sehari tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan Desa Padang Seurahet sehingga dapat dilihat pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga

nelayan Desa Padang Seurahet sangat besar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Pendapatan Anak

Pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet juga dibantu oleh anggota lain yaitu anak nelayan dimana anak nelayan juga memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi rumah tangga nelayan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Pendapatan Anak Nelayan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Pendapatan Rata-Rata (Rp/Bulan) | Total |
|----|-----------------|--------|---------------------------------|-----------|
| 1 | Pedagang Kios | 4 | 662.500 | 6.650.000 |
| 2 | Buruh Cuci | 2 | 2.750.000 | 5.500.000 |
| 3 | P.Umpan Plastik | 2 | 2.500.000 | 5.000.000 |

Sumber: Hasil olahan data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa pendapatan anak nelayan Desa Padang Seurahet dibagi dari 3 jenis pekerjaan istri nelayan pedagang kios, buruh cuci dan pembuatan umpan plastik. Dimana rata-rata pendapatan anak dari istri nelayan pedagang kios berjumlah 4 orang yaitu sebesar Rp. 1.662.500/bulandan total 6.650.000/bulan, sedangkan untuk rata-rata pendapatan anak nelayan dari buruh cuci pekerjaan isri nelayan sebanyak 2 orang sebesar Rp2.750.000 dan total 5.500.000/bulan dan untuk pendapatan anak nelayan berdasarkan jenis pekerjaan istri nelayan Pembuatan umpan plastik sebanyak 1 orang sebesar Rp2.500.000/bulan dan total 5000.000

Dari hasil pendapatan anak nelayan tersebut di peroleh dari hasil kerja mereka lakukan, pendapatan anak nelayan sangat menjadi nilai tambah dalam meingkatkan perekonomian rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet ,pendapatan yang diterima mereka pun bervariasi perhari dan tetap .dapat dilihat pada lampiran 4.

4.1.10 Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet

Berdasarkan Jenis Pekerjaan Istri Nelayan

Berikut hasil total pendapatan rumah tangga nelayan selama 1 bulan berdasarkan jenis pekerjaan istri nelayan:

Tabel 15 . Besar total pendapatan perbulan rumah tangga nelayan bekerja sebagai pedagang kios di Desa Padang Seurahet

| No | Uraian | Total Pendapatan Rp/Bulan |
|----|--|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 19.372.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 28.347.000 |
| 3 | Pendapatan Anak Nelayan | 6.650.000 |
| | Total | 54.369.000 |

Sumber: Hasil olahan data primer 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas maka dapat diketeahui bahwa besar total pendapatan rumah tangga nelayan yang bekerja sebagai pedagang kios di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat adalah sebesar Rp. 54.369.000/bulan yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga yang bekerja sebagai profesi nelayan yaitu sebesar Rp. 19.372.000/bulan ditambah dengan pendapatan istri nelayan bekerja sebagai pedagang kios sebesar Rp. 28.347.000/bulan dan pendapatan anak nelayan sebesar 6.650.000/bulan yang diperoleh dari pekerjaan angkutan barang, petugas PT, make over dan jualn mie so. Pendapatan yang diterima

Untuk lebih jelasnya dilihat daari masing- masing pekerjaan rumah tangga nelayan dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 16. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai penjual kue

| No | Uraian | Total Pendapatan Rp/Bulan |
|----|---|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 18.772.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 6.135.000 |
| | Total | 24.907.000 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan rumah tangga nelayan yang istri nya bekerja sebagai penjual kue di Desa Padang Seurahet Kecamatan Aceh Barat adalah sebesar Rp. 24.907.000/bulan. Pendapatan tersebut diterima dari hasil melaut Kepala rumah tangga sebesar Rp 18.772.000/bulan ditambah lagi dengan pendapatan istri nelayan yang bekerja sebagai penjual kue sebesar Rp. 6.135.000/bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kampilan 6.

Tabel 17. Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bekerja Sebagai penjual bakso di Desa Padang Seurahet

| No | Uraian | Total Pendapatan Rp/Bulan |
|----|--|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 2.790.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 1.000.000 |
| | Total | 3.790.000 |

Berdasarkan Tabel.18 dapat dilihat bahwa pendapatan rumah tangga nelayan yang istri nya bekerja sebagai penjual bakso di Desa Padang Seurahet Kecamatan Aceh Barat adalah sebesar Rp. 3.790.000/bulan. Pendapatan tersebut diterima dari hasil melaut Kepala rumah tangga sebesar Rp. 2.790.000/bulan ditambah lagi dengan

pendapatan istri nelayan yang bekerja sebagai penjual bakso sebesar Rp.1.000.000 /bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 18. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai ketringan di Desa Padang Seurahet.

| No | Uraian | Rata-Rata Pendapatan Rp/Bulan |
|----|--|-------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 6.135.000 |
| 2 | Pendapatan Istri Nelayan | 2.875.000 |
| | Total | 9.010.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Bedasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa besarnya pendapatan rumah tangga nelayan istri nelayan bekerja sebagai ketringan Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat adalah sebesar Rp. 9.010.000/bulan dimana pendapatan tersebut diperoleh dari masing-masing total pendapatan rumah tangga yang berasal dari pendapatan kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan sebesar Rp. 6.135.000/bulan ditambah lagi dengan pendapatan istri nelayan bekerja sebagai ketringan yaitu sebesar Rp. 2.875.000/bulan. Untuk melihat dari masing-masing pendapatan anggota rumah tangga nelayan dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 19. Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bekerja Sebagai P.Umpan Buatan Bulu Plastik.

| No | Uraian | Rata-Rata Pendapatan Rp/Bulan |
|----|--|-------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 47.594.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 10.406.000 |
| 3 | Pendapatan Anak Nelayan | 5.000.000 |
| | Total | 63.000.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa besar pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya bekerja sebagai Pembuatan umpan bulu plastik di Desa Padang Seurahet adalah sebesar 63.000.000/bulan dimana sudah di jumlah kan secara keseluruhan pendapatan tersebut di terimah oleh nelayan berasal dari pendapatan kepala rumah tangga nelayan yaitu sebesar Rp.47.594.0000 serta pendapatan istri nelayan yang diterima diper oleh dari hasil usaha pembuatan umpan bulu plastik sebesar Rp. 10.406.000/bulan dan ditambah lagi dengan pendapatan anak sebesar Rp. 5000.000/bulan diperoleh dari pekerjaan buruh bangunan dan karyawan grosir, hal ini sudah di hitung secara keseluruhan terhadap rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan istri nelayan Desa Padang Seurahet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari lampiran 6.

Tabel 20. Besar Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Bekerja sebagai Buruh Cuci di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

| No | Uraian | Total Pendapatan Rp/Bulan |
|-------|--|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 16.355.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 1.900.000 |
| 3 | Pendapatan Anak Nelayan | 5.500.000 |
| Total | | 7.400.000 |

Tabel 20. memperlihatkan bahwa besar pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya bekerja sebagai buruh cuci adalah sebesar 7.400.000/bulan yang diperoleh dari total pendapatan rumah tangga yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga yang beprofesi sebagai nelayan sebesar Rp. 16.355.000/bulan ditambah lagi dengan pendapatan istri nelayan bekerja sebagai buruh cuci sebesar Rp. 1.900.000/bulan dan pendapatan anak yaitu sebesar Rp 5.500.000/bulan yang

diperoleh dari pekerjaan nelayan dan petugas hotel .untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 21. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai jualan minuman di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten aceh barat.

| No | Uraian | Total Pendapatan Rp/Bulan |
|----|---|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 2.038.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 816.000 |
| | Total | 2.854.000 |

Sumber: Hasil olahan data primer

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa besar total pendapatan rumah tangga nelayan yang isrtinya bekerja sebagai jualan minuman di Desa Pdang Seuareht adalah sebesar Rp. 2.854.000/bulan yang di peroleh dari total pendapatan kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan sebesar Rp. 2.038.000/bulan dan ditambahkan dengan pendapatan istri nelayan bekerja sebagai penjual minuman sebesar Rp 816.000/bulan. Untuk mengetahui pendapatan dari masing-masing anggota rumah tangga nelayan dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 22. Besar total pendapatan rumah tangga nelayan bekerja sebagai jualan online di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

| No | Uraian | Total Pendapatan Rp/Bulan |
|----|---|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Kepala Rumah Tangga (Nelayan) | 2.000.000 |
| 2 | Pendapata Istri Nelayan | 2.802.000 |
| | Total | 4.802.000 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa besar total pendapatan rumah tangga nelayan yang isrtinya bekerja sebagai jualan online di Desa Pdang Seuareht adalah sebesar Rp. 4.802.000/bulan yang di peroleh dari total pendapatan kepala

keluarga yang bekerja sebagai nelayan sebesar Rp. 2000.000/bulan dan ditambahkan dengan pendapatan istri nelayan bekerja sebagai Bisnis online sebesar Rp 2.809.000/bulan. Untuk mengetahui pendapatan dari masing-masing anggota rumah tangga nelayan dapat dilihat pada lampiran 6.

4.1.11 Total dan Pendapatan Rata-Rata Rumah Tangga Nelayan Desa Padang

Seurahet

Tabel 23. Total Pendapatan dan Pendapatan Rata-Rata Rumah Tangga Nelayan

| No | Pekerjaan | Jumlah Jiwa | Pendapatan (Rp/ Bulan) | | | |
|-----------|-----------------------|----------------|------------------------|-------------|------------|-------------|
| | | | Istri | Suami | Anak | Total |
| 1 | Pedagang Kios | 7 | 28.347.000 | 19.372.000 | 6.650.000 | 54.369.000 |
| 2 | Jualan Kue | 5 | 6.135.000 | 8.772.000 | | 24.907.000 |
| 3 | Jualan Bakso | 1 | 1.000.000 | 2.790.000 | | 3.790.000 |
| 4 | Ketring | 1 | 400.000 | 2.875.000 | | 3.275.000 |
| 5 | P. Umpan Bulu Plastik | 12 | 10.406.000 | 47.594.000 | 5.000.000 | 63.000.000 |
| 6 | Buruh Cuci | 2 | 1.900.000 | 6.355.000 | 5.500.000 | 23.755.000 |
| 7 | Jualan Minuman | 1 | 816.000 | 2.038.000 | | 2.854.000 |
| 8 | Jualan Online | 1 | 2.802.000 | 2.000.000 | | 4.802.000 |
| Total | | 30 | 51.806.000 | 111.796.000 | 17.150.000 | 180.752.000 |
| Rata-Rata | | | 1.726.867 | 3.726.533 | | 6.025.067 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 180.752.000/bulan. Pendapatan tersebut di peroleh dari jumlah keseluruhan anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan yang diterima dari hasil usaha dan pekerjaan lainnya. Namun Nilai rata-rata yang diperoleh rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 6.025.067/bulan. Untuk lebih Jelas nya dapat dilihat pada lampiran 6.

4.1.12 Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan

Kontribusi istri nelayan merupakan salah satu sumbangan atau keikutsertaan istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan yang berasal dari kegiatan usaha yang dilakukan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi istri nelayan Desa Padang Seurahet terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan.

| No | Pekerjaan | Jumlah Jiwa | Pendapatan (Rp/Bulan) | | | |
|----|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------------------|-----------|----------|
| | | | Istri | Pendapatan Rumah Tangga | Prsentase | Kategori |
| 1 | Pedagang Kios | 7 | 28.347.000 | 54.369.000 | 52% | Tinggi |
| 2 | Jualan Kue | 5 | 6.135.000 | 24.907.000 | 25% | Rendah |
| 3 | Jualan Bakso | 1 | 1.000.000 | 3.790.000 | 26,4% | Sedang |
| 4 | Ketring | 1 | 400.000 | 3.275.000 | 12% | Rendah |
| 5 | P. Umpan Bulu Plastik | 12 | 10.406.000 | 63.000.000 | 17% | Rendah |
| 6 | Buruh Cuci | 2 | 1.900.000 | 23.755.000 | 8% | Rendah |
| 7 | Julalan Minuman | 1 | 816.000 | 2.854.000 | 29% | Sedang |
| 8 | Jualan Online | 1 | 2.802.000 | 4.802.000 | 58% | Tinggi |
| | | 30 | 51.806.000 | 180.752.000 | 29% | Sedang |

Sumber: Data primer hasil olahan data

Tabel 25. Memperllihatkan bahwa besar kontribusi istri nelayan dan anggota keluarga (rumah tangga) Desa Padang Seurahet terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan sebesar 29% berkategori sedang. sedangkan pendapatan istri nelayan berdasarkan jenis pekerjaan istri nelayan yang dilakukan yaitu :

1. Kontribusi istri nelayan sebagai pedagang kios

$$K = \frac{28.347.000}{54.369.000} \times 100\% = 52\%$$

Dari penjabaran diatas maka dapat dilihat bahwa besarnya pendapatan sumbangan yang diberikan istri nelayan terhadap rumah tangga nelayan sebesar 52% yang berkategori (tinggi) artinya istri nelayan Desa Padang Seurahet yang bekerja sebagai pedang kios memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

2. Kontribusi istri nelayan sebagai penjual kue

$$K = \frac{6.135.000}{24.907.000} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat bahwa besar Kontribusi yang diberikan istri nelayan terhadap rumah tangga di Desa Padang Seurahet yaitu sebesar 25% berkategori (rendah) artinya istri nelayan pada pekerjaan jualan kue memiliki kontribusi yang rendah dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

3. Kontribusi istri nelayan sebagai penjual bakso

$$K = \frac{1000.000}{3.790.000} \times 100\% = 26,4\%$$

Hasil penjabaran diatas dapat kita ketahui bahwa besar kontribusi atau keikutsertaan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Padang Seurahet sebesar 26,4% berkategori (sedang) artinya istri nelayan pada pekerjaan jualan bakso menyumbang sebesar 26,4% dari 100% besar total pendapatan rumah tangga hal ini dapat disimpulkan bahwa istri nelayan belum sepenuhnya dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan.

4. Kontribusi istri nelayan sebagai pekerja ketringan

$$K = \frac{400.000}{3.275.000} \times 100\% = 12\%$$

Berdasarkan Hasil penjabaran diatas dapat kita ketahui bahwa besar kontribusi atau sumbangan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Padang Seurahet sebesar 12% berkategori (Rendah) artinya selisih pendapatan istri nelayan tidak signifikan dan peran istri nelayan pada pekerja ketring memiliki peranan yang rendah dalm meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan.

5. kontribusi istri nelayan sebagai P. umpan buatan bulu plastik

$$K = \frac{400.000}{3.275.000} \times 100\% = 12\%$$

Berdasarkan Hasil penjelasan diatas dapat dilihat besar kontribusi istri nelayan pada jenis pekerjaan pembuatan umpan buatan bulu plastik di Desa Padang Seurahet sebesar 17% berkategori (Rendah). Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan istri nelayan pada rumah tangga nelayan masih tergolong rendah dalam hal ini istri nelayan pekerja umpan buatan bulu plastik belum bisa mencukupi pendapatan rumah tangga.

6. Kontribusi istri nelayan sebagai buruh cuci

$$K = \frac{1.900.000}{23.755.000} \times 100\% = 8\%$$

Berdasarkan Hasil penjelasan diatas dapat dilihat besar kontribusi istri nelayan pada jenis pekerjaan pembuatan umpan buatan bulu plastik di Desa Padang Seurahet sebesar 8% berkategori (Rendah). Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan istri nelayan pada rumah tangga nelayan masih tergolong rendah dalam hal ini istri nelayan bekerja sebagai buruh cuci belum bisa mencukupi pendapatan rumah tangga.

7. Kontribusi istri nelayan sebagai penjual minuman

$$K = \frac{816.000}{2.854.000} \times 100\% = 29\%$$

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat besar kontribusi istri nelayan pada jenis pekerjaan pembuatan umpan buatan bulu plastik di Desa Padang Seurahet sebesar 29.% berkategori (sedang). Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan istri nelayan pada rumah tangga nelayan masih tergolong rendah dalam hal ini istri nelayan bekerja sebagai buruh cuci belum bisa sepenuhnya memberikan sumbangsih pendapatan yang lebih besar terhadap rumah tangga nelayan.

8. Kontribusi istri nelayan sebagai bisnis online

$$K = \frac{2.802.000}{4.802.000} \times 100\% = 58\%$$

Dari uraian diatas maka dapat dilihat bahwa besarnya pendapatan /sumbangan yang diberikan istri nelayan terhadap rumah tangga nelayan sebesar 58% yang berkategori (tinggi) artinya istri nelayan Desa Padang Seurahet yang bekerja sebagai

bisnis online memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

4.1.13 Pengaruh pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet

Pengaruh pendapatan suami dan pendapatan istri nelayan sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan rumah tangga nelayan, yang mana pendapatan yang didapatkan istri mampu menjadi nilai tambah dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu untuk mengetahui pendapatatan suami (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) pada pendapatan rumah tangga nelayan (y) Desa Padang Seurahet terjadi pengaruh atau tidak maka perlu kiranya melakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji asumsi dasar /uji normalitas dan regresi linier berganda sebagai berikut:

4.1.13.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau model regresi yang dianggap normal atau tidak mendekati normal suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena berkaitan pada ketetapan pengujian yang digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah menggunakan *uji one sample Kolmogorov-Sminrnov (K-S) one sample* serta melihat grafik histogram dan grafik P-Plot normalitas adalah untuk melihat hasil pengujian model regresi dari normalitas dari penelitian kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel *uji statistic*

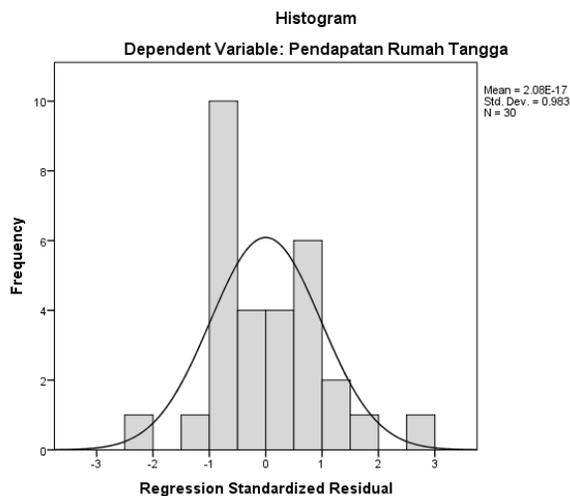
Kolmogorov-Sminrnov melalui grafik histogram serta grafik P-Plot dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 25 .uji statistik one-sample Kolmogorov-Sminrnov test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2.112,49223857 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,158 |
| | Positive | ,158 |
| | Negative | -,136 |
| Test Statistic | | ,158 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .053 ^c |

Sumber: data SPSS diolah tahun 2022

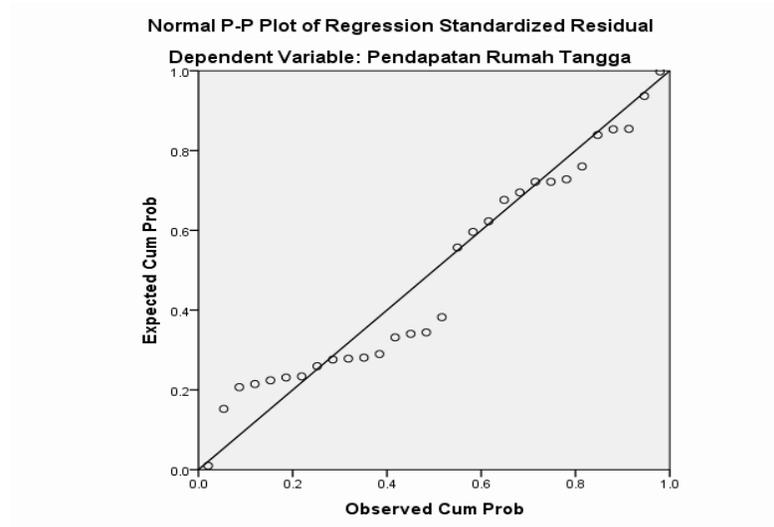
Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan (asympt. sig. (2-tailed)^c dari data residual sebesar 0,53 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka data residual tersebut dianggap berdistribusi normal.



Gambar 9. Uji Normalitas Histogram

Sumber: data SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan dari hasil grafik histogram tersebut dapat dilihat bahwa residual pada grafik tersebut memberikan distribusi normal, dikarenakan grafik tersebut tidak condong ke kanan dan kekiri dan berbentuk lonceng.



Gambar 10. Uji Normalitas Plot

Sumber: data SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa Hasil uji normalitas P-Plot terlihat titik tersebut mendekati garis diagonal dan lurus tidak terlalu menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal dan menggambarkan data sesungguhnya serta terpenuhi.

4.1.13.2 Uji Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabelvariabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun analisis regresi linier pada penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 22* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a. Regresi linier Berganda

Tabel 26. Hasil Uji Regresi Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -142.932 | 523.776 | | -,273 | ,787 |
| | Pendapatan Suami | 1,149 | ,095 | ,851 | 12,087 | ,000 |
| | Pendapatan Istri | 1,091 | ,159 | ,483 | 6,860 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Rumah Tangga

Sumber: Hasil olah data SPSS 2022

Nilai constanta (a) menunjukkan bahwa jika variabel bebas tidak mengalami perubahan pada (Pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan) memiliki nilai 0, maka variabel terikat (pendapatan rumah tangga nelayan) sebagai pengambilan keputusan dalam sebesar 142.932. Koefisien regresi untuk nilai variabel bebas secara simultan atau bersama-sama, pendapatan nelayan (X_1) sebesar bernilai positif sebesar 1,149 nilai tersebut menunjukkan bahwa pendapatan nelayan bertambah 1 dan pendapatan istri nelayan (X_2), bernilai sebesar 1,091. Maka kontribusi istri nelayan menjadi peningkatan sehingga dapat disimpulkan pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel indenpenden (X_1) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari ouput untuk uji f dengan menggunakan SPSS versi 22.dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 27.594 | 2 | 13.797 | 8,554 | .000 ^b |
| | Residual | 4.206 | 27 | 1.558 | | |
| | Total | 318.013 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan Rumah Tangga

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Istri, Pendapatan Suami

Keterangan:

1. Jika nilai $\text{sign} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh pendapatan nelayan dan pendapatan istri secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

2. Jika nilai $\text{sign} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai siginfikan untuk pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 8,554 > F_{\text{tabel}} 2,901$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan (Y).

c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y) hasil uji dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *sig significance*. Untuk memperoleh hasil uji t di lihat maka dilihat dari nilai signifikan $< 0,005$ dimana dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (Pendapatan Nelayan) dan X_2 (Pendapatan Istri Nelayan) terhadap variabel Y (pendapatan rumah tangga), namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadinya pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y pendapatan rumah tangga. Hasil untuk melihat hasil uji t (parsial) pada analisis regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 28. Hasil regresi uji T

| Model | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -142.932 | 523.776 | | -,273 | ,787 |
| Pendapatan Suami | 1,149 | ,095 | ,851 | 12,087 | ,000 |
| Pendapatan Istri | 1,091 | ,159 | ,483 | 6,860 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Rumah Tangga

Sumber: Hasil olah data SPSS 2022

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diketahui nilai signifikan t_{hitung} adalah 0,00 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan dan istri nelayan memiliki pengaruh terhadap rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet dikarenakan memenuhi probabilitas nilai t_{tabel} signifikan $< 0,05$.

Hasil uraian dapat dilihat bahwa nilai dari pendapatan suami (nelayan) angka menunjukkan angka 12,087 yang kemudian dibandingkan nilai t_{tabel} berdasarkan pada

(dk) derajat kebebasan yang besar adalah $n-k-1$ maka $30-2-1= 27$ dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5% maka nilai t_{tabel} sebesar 3.42103 ($12,087>3,42103$), sementara uji t pada pendapatan istri nelayan juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($6,860>3,42103$). Sedangkan tingkat signifikan t_{hitung} sebesar $0.000<0,005$ yang menandakan bahwa hipotesis pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet.

3. Kofisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 secara bersama-sama terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi, yaitu suatu nilai bilangan yang merupakan salah satu bentuk kuadrat dari koefisien yang berdasarkan hasil pengolahan menggunakan bantuan IBM SPSS version 22. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel Output SPSS berikut:

Tabel 29. Kofisien Determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .932 ^a | .868 | .858 | 1.248.226 |

Sumber: Hasil olah data SPSS 2022

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat di simpulkan bahwa besar nya nilai korelasi atau hubungan nilai (R) yaitu sebesar 0,932 dari output tersebut di peroleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,868 yang mengandung pengertian bahwa variabel pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan secara simultan dapat menjelaskan pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan yaitu sebesar

86,8%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 86,8\% = 13,2\%$ di pengaruhi oleh pendapatan kepala keluarga dan anak nelayan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara pendapatan nelayan Desa Padang Seurahet dilihat dari kedudukan nya masing-masing yaitu nelayan pemilik dan nelayan buruh dan pawang dimana untuk mengetahui pendapatan dari nelayan pemilik dilihat dari jumlah hasil tangkapan melaut, biaya operasional melaut dan penerimaan sedangkan nelayan buruh dilihat dari bagi hasil pendapatan melautnya dan kedudukan sebagai pawang juga dilihat dari sistem bagi hasil bagi hasil.

Banyak nya penerimaan pendapatan kepala rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan dilaut, pendapatan yang diterima masing-masing nelayan pun tidak sama karena dalam satu bulan mereka melakukan waktu untuk berangkat melaut berbeda-beda, lama melaut nelayan pun juga berpengaruh pada alat tangkap dan kapal yang digunakan. Mata pencaharian nelayan sangat dipengaruhi oleh musim, cuaca, dan ombak. Jika ombak besar dan cuaca tidak menentu maka mereka libur melaut. Oleh karena itu menyebabkan pendapatan nelayan tidak menentu dan relatif sedikit atau masyarakat nelayan Desa Padang Seurahet katakan seperti **“raseuki rimung”** yang artinya pendapatan yang didapatkan tidak menentu. Hasil yang tangkapan yang diperoleh nelayan Desa Padang masing-masing di peroleh dari berbagai alat tangkap yang digunakan seperti jaring insang, pursein, pancing tonda, pancing ulur, dan rawai, dengan berbagai jenis hasil tangkapan

ikan seperti ikan tongkol, kakap merah, hiu, tuna, meneng, sirip kuning, udang, cumi-cumi gabu dan lain-lain.

Sedangkan Pendapatan istri nelayan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan kepada suami (nelayan) sehingga menghasilkan sejumlah uang dan jasa yang dilakukan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan istri nelayan dapat diketahui lebih tinggi bekerja sebagai pedagang kios dibandingkan dengan pendapatan istri nelayan yang bekerja di sektor pembuatan umpan buatan bulu plastik, buruh cuci, ketrang, jualan minuman, dan jualan online. Jika dilihat dari penjual kue pendapatan yang diterima oleh mereka tidak menetap dikarenakan kue-kue yang dijual tidak selalu habis, sementara istri nelayan penjual kue di desa Padang Seurahet terbagi dua penjual kue basah dan bolu, dimana pendapatan kue bolu sesuai permintaan dan jenis bolu yang dipesan, untuk penerimaan kue bolu sesuai ukuran kecil seharga 35.000/hari sedangkan yang size besar 55.000 per/hari sampai 70.000 dan menerima pendapatan tidak menentu namun jika pada kue basah mereka hanya menerima dan menjual hasil olahan sendiri dan yang dijual istri nelayan pun hanya 1000/buah dengan keuntungan perhari hanya sebesar 30.000/hari sampai 70.000/hari mengingat kue merupakan bahan yang mudah sekali basi sehingga jika tidak habis, pada hari tersebut tidaklah dapat dijual untuk hari esok, untuk proses menjualnya pun juga tergantung cuaca jika cuaca kurang bagus maka peluang untuk mereka pun sangat kecil untuk penerimaan yang mereka dapat.

Penjual bakso menerima gaji tetap selama 1 bulan dengan penerimaan Rp. 1000.000/bulan. Pendapatan yang diperoleh istri nelayan pekerja sebagai ketring juga menetap sama halnya dengan penjual bakso hanya menerima gaji tetap selama 1 bulan sebesar 400.000/bulan. Lain halnya dengan istri nelayan bekerja sebagai pembuatan umpan buatan bulu-buluplastik tidak selalu terpenuhi dikarenakan proses pembuatannya yang butuh waktu lama dan pendapatan yang diterima pun tidak selalu ada karena tergantung permintaan, sasaran untuk proses transaksi nya pun hanya di tuju kepada nelayan. Penerimaan yang diterima istri nelayan yang melakukan pekerjaan umpan buatan bulu-bulu plastik tergantung dengan jenis yang di inginkan nelayan seperti jenis bulu plastik ramet memiliki ukuran yang kecil sehingga harganya pun bekisar 20.000/bungkus dengan isian 1000/buah untuk jenis sedang/bungkus hanya 35.000 ukuran sedang dan untuk empress memiliki harga 30.000/bungkus dari semua jenis yang sering di inginkan nelayan adalah yang sedang, hal seperti inilah membuat istri nelayan dengan pekerjaan umpan buatan bulu plastik belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga karna mengingat permintaan dan penerimaan hanya sesuai permintaan.

Pendapatan yang diperoleh istri nelayan sebagai buruh cuci diterima dari pendapatan perbulan dimana penghasilan tersebut dihasilkan dari mencuci pakaian dari rumah tangga yang membutuhkan jasa, banyaknya penerimaan yang diterima dari jumlah rumah tangga yang dikerjakan. Istri nelayan desa padang seurahet menerima pendaptan perbulan sebesar Rp. 400.000 sampai 1.500.000/bulan. Kemudian untuk istri nelayan Desa Padang Serahet yang melakukan usaha nya sebagai penjual

minuman seribu menghasilkan pendapatan yang tidak menentu karna sangat berpengaruh pada cuaca, jika cuaca tidak memungkinkan maka hasil jualan tersebut relatif sedikit. Minuman yang dijual pun bervariasi rasanya dengan harga 1000/bungkus, pendapatan yang diterima istri nelayan tersebut hanya sebesar 400.000/hari sampai 70.000. Sementara Pendapatan istri nelayan bekerja sebagai bisnis online memperoleh hasil pendapatannya dari hasil jualan berbagai produk seperti pakaian dan lainnya yang dilakukan secara online dimana pendapatan yang dihasilkan tidak menentu sesuai pesanan jika banyak yang memesan maka banyak keuntungan yang didapatkan dengan begitu pendapatan yang diterima istri nelayan tersebut selama satu bulan sebesar 2.802.000/bulan.

Pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet juga dibantu oleh anggota lain yaitu anak nelayan dimana anak nelayan juga memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi rumah tangga nelayan, anak nelayan yang disebut dalam penelitian ini adalah anak nelayan yang ikut serta meningkatkan ekonomi rumah tangga. Adapun jenis pekerjaan yang dilakukan anak nelayan bekerja sebagai angkutan barang, petugas hotel, sebagai pekerja PT, sebagai asisten *make up* yang merias pengantin atau wisudawan serta ada juga anak nelayan sebagai penjual mie selanjutnya anak istri nelayan bekerja sebagai kuli bangunan dan anak nelayan bekerja sebagai karyawan grosir. Pendapatan anak nelayan pada rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan dimana dari hasil pendapatan yang mereka terima inilah yang menjadi nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian atau kebutuhan rumah

tangga. Pekerja tersebut di tekuni oleh beberapa rumah tangga nelayan saja, karena tidak semua rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet dibantu oleh para anak mereka.

Dari hasil yang sudah dijelaskan maka pendapatan kepala rumah tangga, istri nelayan dan pendapatan anak nelayan, maka besar pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya bekerja sebagai pedagang kios menerima pendapatan lebih tinggi dibandingkan pendapatan rumah tangga yang istrinya bekerja sebagai, pembuatan umpan buatan bulu plastik, jualan kue, buruh cuci, ketring, jualan minuman dan bisnis online, karena pendapatan yang diterima rumah tangga yang istrinya bekerja sebagai pedagang kios memiliki pemasukan selama 1 bulan sebesar Rp.54.369.000. Sedangkan besar dari keseluruhan penerimaan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet yang diperoleh dari hasil pekerjaan sebesar 180.752.000/bulan. Pendapatan tersebut di peroleh dari jumlah keseluruhan anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan yang diterima dari hasil usaha dan pekerjaan lainnya. Namun Nilai rata-rata yang di peroleh rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 6.025.067/bulan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi, M.R. 2021) menyatakan bahwa Dari pendapatan Kepala Keluarga dan pendapatan wanita nelayan atau istri nelayan, maka pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya mengeringkan ikan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya berdagang. pendapatan rumah tangga yang istrinya

mengeringkan ikan perbulannya yaitu Rp. 3.078.378,- dan pendapatan rumah tangga nelayan yang istrinya berdagang perbulannya yaitu Rp.3.407.790.

4.2.2 Kontribusi Istri Nelayan

Dari penelitian ini ditemukan bahwa istri nelayan memiliki kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet. Kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga perikanan (RT N P) , dapat dilihat dari jenis usaha istri nelayan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Pendapatan yang di terima istri nelayan menurun dikarenakan dengan kondisi keuangan yang kurang baik dalam keuangan rumah tangga nelayan semua pekerjaan yang dilakukan didalam rumah tangga nelayan berkaitan berkaitan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. (Hutapea *et al.* 2012).

Besar kontribusi atau keikutsertaan yang di diberikan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan dapat dilihat setelah diperoleh dari total pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet dimana besar kontribusi istri nelayan yang lebih besar dari kontribusi bekerja dalam kegiatan produktif lainnya adalah kontribusi istri nelayan bekerja sebagai pedagang kios dengan besar prsentase untuk pedagang kios sebesar 52% dari besar total pendapatan rumah tangga nelayan hal ini mengindikasikan bahwa istri nelayan bekerja sebagai pedagang kios memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

(Nisa, 2018) Menyatakan bahwa Dalam halnya mengurus rumah tangga sekaligus membantu suami dalam menafkahi kebutuhan rumahtangga dapat membuat

perempuan pedagang memiliki kebanggaan tersendiri dan kepercayaan diri yang tinggi. Perempuan pedagang tidak hanya memperoleh tambahan secara finansial dan membantu dalam mengatasi kesulitan ekonomi rumah tangga saja tetapi juga merupakan aktualisasi diri dalam kehidupan sosial. Pendapatan rumah tangga yang tidak menentu lah menyebabkan istri nelayan harus ikut serta membantu mencari nafkah sehingga dapat menambah perekonomian rumah tangga. Hal itu dilakukan sesuai keinginan sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari pihak manapun, dan yang menjadi motivasi atau faktor pendukung bagi para istri nelayan tersebut adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. mengaharapkan bisa mendapatkan kehidupan yang baik, dan kebutuhan rumah tangganya terpenuhi, dan juga untuk pendidikan anak-anak,istri nelayan) juga merasa senang karena bisa membantu para suami untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya.

4.2.3 Pengaruh Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet.

Hasil Uji normalitas diatas maka dapat diketahui Berdasarkan pengujian uji normalitas pada tabel 25 pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang signifikan (asympt.sig (2 tailed) dari data residual sebesar 0,53 yang artinya data tersebut lebih besar 0.05 dapat dijelaskan bahwa data pengujian uji normalitas pada penelitian kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet berdistribusi normal dan mengikuti bentuk distribusi normal. Selain dilihat dari Kolmogorof-smirnof uji normalitas pada penelitian ini juga dilihat berdasarkan hasil grafik P-Plot dan hasil grafik histogram yang menunjukkan hasil uji normalitas P-

Plot terlihat titik tersebut mendekati garis diagonal. Hal ini sejalan dengan penelitian Nisa (2018) dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi berganda. Sedangkan hasil uji normalitas grafik histogram terlihat bahwa residual grafik tersebut menerikan distribusi normal dikarenakan tidak condong kekanan dan kekiri.

Dari hasil olah data SPSS diatas dapat diketahui hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y=142.932+1,149X_1+1,091X_2$. Setelah melakukan pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet. Kofiesien persamaan regresi berganda yang di dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan nilai konstanta sebesar 142.932 artinya bahwa nilai variabel pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) bernilai 0 atau tetap. Maka meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan sebesar 142.932, untuk nilai variabel yang dilihat secara simultan pendapatan nelayan (X_1) sebesar 1,149 dan pendapatan istri nelayan (X_2) sebesar 1,091. Dapat disimpulkan pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Variabel pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) terhadap pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet, dimana di perlihatkan dari

hasil output *SPSS Versi 22* dengan melakukan pengujian hipotesis uji t dan koefisien korelasi korelasi (R) yang positif 0,932 dan nilai t_{hitung} variabel pendapatan nelayan (X_1) sebesar $(12,087) > t_{tabel}$ sesuai pada taraf signifikan 5% $(3,42103)$ sementara variabel pendapatan istri nelayan (X_2) sebesar $(6,860) > (3,42103)$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini diterima bahwa H_0 : ditolak dan H_a : diterima , menunjukkan kontribusi istri nelayan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan dalam membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet meliputi kegiatan produktif meliputi pedagang kios, jualan kue, ketring, jualan bakso, pembuatan bulu plastik, jualan minuman dan bisnis online.
2. Besar pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet meliputi pendapatan rumah tangga pedagang kios adalah sebesar Rp. 54.369.000, pendapatan rumah tangga nelayan sebagai jualan kue adalah sebesar Rp. 24.907.000/bulan, selanjutnya pendapatan rumah tangga penjual bakso sebesar Rp. 3.790.000/bulan, pendapatan rumah tangga pekerja ketring sebesar Rp. 3.275.000 /bulan ,pendapatan ruma tangga pembuatan umpan bulu plastik sebesar 63.000.000/bulan, sedangkan buruh cuci sebesar Rp. 23.755.000/bulan, pendapatan rumah tangga penjual minuman seribu adalah sebesar Rp. 2.854.000 dan pekerja bisnis online adalah sebesar Rp. 4.802.000/bulan.Total pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 180.752.000/bulan. Pendapatan tersebut di peroleh dari jumlah keseluruhan

anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan yang diterima dari hasil usaha dan pekerjaan lainnya. Namun Nilai rata-rata yang di peroleh rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet sebesar 6.025.067/bulan.

3. Kontribusi terbesar istri nelayan yang ada di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan adalah kontribusi yang diperoleh istri nelayan yang bekerja sebagai pedagang kios, besarnya pendapatan atau sumbangan yang diberikan istri nelayan terhadap rumah tangga nelayan sebesar 52% yang berkategori (tinggi) Sedangkan kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan sebesar 29% berkategori (sedang) artinya istri nelayan Desa Padang Seurahet yang bekerja sebagai pedagang kios memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet.
4. Hasil penelitian menunjukan besarnya pengaruh variabel pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri variabel (X_2) adalah sebesar 86,8. Secara simultan (Uji f) pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Sedangkan secara parsial (Uji t) pendapatan nelayan (X_1) dan pendapatan istri nelayan (X_2) juga berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Hal ini berarti pendapatan nelayan dan pendapatan istri nelayan secara bersama-sama memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan Desa Padang Seurahet.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian diatas tentang kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Istri nelayan juga harus tetap memperhatikan perannya selain sebagai pencari nafkah dalam membantu meningkat kan ekonomi rumah tangga tentunya istri nelayanj uga harus meperhatikan tugas nya dirumah tangga, sebagai seorang ibu dan seorang istri
2. Diharapkan agar pemerintah dapat memberikan pembinaan atau mengadakan pelatihan untuk membekali keterampilan serta kemampuan yang istri nelayan punya dalam memanfaatkan potensi perikanan maupun non perikanan untuk menghasilkan produk olahan yang bernilai harga jual yang tingi sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan di Desa Padang Seurahet.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhudri. 2016. *Sosiologi Pedesaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Alpharesy, M. A et al. 2012. Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3,11-16.
- Astuti, W. A. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga*. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Aswiyati, I. 2016. “Peran Perempuan dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalamat”. *Jurnal Holistik*, 27, 12-29
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Kecamatan Johan Pahlawan dalam angka 2020*, Aceh Barat: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik daerah kabupaten aceh barat 2019*. Aceh Barat: BPS.
- Dewi, M.R., Yulhendri. 2021. Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga. *Jurnal unp.4* (2): 284-292. ISSN: 2654-8429.
- Djunaidah S.T et al. 2018. Peran Produktif Wanita Pesisir Dalam Menunjang Usaha Perikanan Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. *Jurnal Sosek Kp*. 13,229-237.
- Dahlia. 2018. Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pasar Sentral Majene Sulawesi Barat. *Jurnal UNSULBAR*. 11,458-465.
- Ekadianti. 2014. *Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang*. [SKRIPSI]. Universitas Diponegoro. Semarang
- Fargomeli, Fanesa. 2014. Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Desa Tewil Kecamatan Sengaji Kabupaten Maba Halmahera Timur. *Journal Acta Diurna*. 3, 1-17.

- Fitriah., M. et al. 2017. Kontribusi Wanita (Istri Nelayan) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. *Jurnal agrotekbis*. 5, 586-591.
- Farida L. 2011. Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. 1,104-110 diunduh tanggal 3 Maret 2022.
- Ferdhy H, 2016. Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. [SKRIPSI] Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Hasan, Iqbal. 2002. Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Kusnadi. 2006. *Pemberdayaan Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: LKis.
- Kusnadi. 2009. *Pangamba Kaum Perempuan Fenomenal : Pelapor dan Penggerak Perekonomian Masyarakat Nelayan*. Bandung : Himaniora Utama Press
- Laila.N.E Nur. 2015. *Strategi Nafkah Perempuan Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Novita Wahyu Setyawati, E. P. N. 2018. Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Jurnal Fame*, 1,58-65.
- Nainggolan, Efrita. 2017. Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Pondok Batu Kecamatan Serudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. *Journal Universitas Riau Pekanbaru*. Riau.
- Nugraheni S, W. (2012). Peran Dan Potensi Wanita Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/jess.v1i2.739>

- Nur, Dewi Mesra. 2007. *Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendekatan Hedonic (Studi Kasus Pekerja Perempuan) di Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis Program Pasca Sarjana, Universitas Sriwijaya, Palembang
- Mundir .2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jember : Stain Jember Press
- Prema, Mulyawan Putra. 2005. “*Analisis Partisipasi Perempuan dalam Pasar Kerja; Studi Kasus Perempuan dengan Status Menikah di Sumsel*”. Tesis Program PascaSarjana, Universitas Sriwijaya, Palembang
- Raodah. 2013. Peran Istri Nelayan dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Balai Pelestarian Nilai budaya Makassar*. 5,79-90
- Sebenan, R.D. 2007. *Strategi pemberdayaan rumah tangga nelayan di Desa Gangga II kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara*. Manado.Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi..
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunadji., R. Tobuku., dan Y. Jasmanindar, 2005. Peran Serta Wanita Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Suryani *et al*, 2012.Kontribusi Istri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.*Jurnal Mangrove dan Pesisir*.3, 17-25. Universitas Riau. Riau.
- Tebaiy, S *et al*. 2017. Kontribusi Pendapatan Kelompok Usaha Perempuan Pesisir dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Manokwari. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*. 1, 154-163

- Usman. (2013). Peran Isteri Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Keluarga Nelayan. Masyarakat Dan Budaya, *Jurnal Masyarakat & Budaya*. 15, 71– 96.
- Wasak. 2012. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutang Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*.1,1339-1942.
- Wawansyah H, Iwang Gumilar, A. T. (2012). Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. 3, 95–106..
- Yuliani, E. 2019. Kontribusi Upah Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Kripik Pisang Di Desa Saluemo Kecamatan Baebuntan Kabupaten Luwu Utara [SKRIPSI]. Universitas IAIN.Palopo.

LAMPIRAN

Lampiran 1.



KUESIONER PENELITIAN

Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Oleh : Safrina Andayani
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Teuku Umar

A. Identitas Responden Istri Nelayan/ Nelayan

1. Nama :
2. Umur : Thn
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Alamat :
 Dusun :
 Desa :
 Kec :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Tangungan :

| No | Nama | Umur | Pendidikan | Perkerjaan |
|----|------|------|------------|------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

B. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

I. Pendapatan Istri Nelayan:

1. Jenis pekerjaan apa yang ibu lakukan

| | |
|-------|-----------|
| Utama | Sampingan |
| | |

2. Lama Bekerja?.....

3. Mengapa ibu memilih usaha tersebut

- a. Cukup menguntungkan
- b. Banyak Peminat
- c. Alasan lain.....

4. Berapa modal yang ibu keluarkan untuk usaha tersebut?

Rp.

5. Darimana ibu memperoleh modal dalam menjalankan usaha tersebut ?

- a. Pribadi
- b. Pinjaman

6. Apakakah ibu melakukan usaha mandiri atau kelompok?

- a. Mandiri
- b. Kelompok

7. Pendapatan istri nelayan

| NO | Hari | Minggu | Bulan |
|----|------|--------|-------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan usaha tersebut?

II. Pendapatan Nelayan

a. Nelayan Pemilik

1. Berapa penghasilan bapak dalam satu bulan?

<500.000-1000.000 1.500.000 - Rp.2000.000

2.500.000- 3000.000 3000.000-3.500.000 Lainnya.....

2. Jenis Armada apa yang bapak gunakan :

- a. Perahu motor c. Perahu tempel
b. Perahu d. Lainnya.....

3. Apakah bapak memiliki perahu/bot sendiri?

Ya Tidak

4. Jenis alat tangkap apa yang digunakan :

- a. Jaring insang c. Rawai
b. Pacing d. Pursein

5. Pembelian alat tangkap?

- a. Cash c. Tidak
b. Kredit

6. Jika kredit berapa lama cicilan perbulan/pertahun?.....Bln/.....thn

.....

7. Berapakah Pendapatan bapak dalam 1 kali trip?.....

8. Berapa jumlah hasil tangkapan dalam 1 kali trip?..... kg

9. Rata-rata total hasil penjualan ikan per trip?

< 150.000- 250.000 300.000- 500.000

500.000- 800.000 Lainnya.....

10. Berapa lama melaut dalam sekali trip? Hari

11. Jumlah BBM dihabiskan sekali trip? Liter.

12. Berapa jumlah ABK dalam satu kapal?.....Orang

13. Bagaimana sistem bagi hasil antara nelayan dengan pemilik perahu

- a. Hasil dibagi sama dengan nelayan penumpang
b. Nelayan Pemilik perahu memperoleh bagian lebih banyak.

14. Apa saja jenis hasil tangkapan?.....

.....

.....

15. Berapa Besar biaya untuk pembekalan?...../trip

16. Sumber pendapatan bapak perhari dalam sekali trip?

Rp.....

b. Nelayan Buruh

1. Berapa penghasilan bapak dalam satu bulan?

<500.000-1000.000 1.500.000 - Rp.2000.000

2.500.000- 3000.000 3000.000-3.500.000 Lainnya.....

2. Jenis Armada apa yang bapak gunakan :

a. Perahu motor c. Perahu tempel

b. Perahu

3. Jenis alat tangkap apa yang digunakan :

a. Jaring insang c. Rawai e. Lainnya

b. Pacing d. Pursein

4. Berapakah Pendapatan bapak dalam 1 kali trip?.....

5. Apa saja jenis hasil tangkapan?.....

.....

.....

6. Berapa jumlah hasil tangkapan dalam 1 kali trip? Kg

7. Rata-rata total hasil penjualan ikan per trip?

< 150.000- 250.000 300.000- 500.000

500.000- 800.000 Lainnya.....

8. Berapa lama melaut dalam sekali trip? Hari

9. Berapa jumlah ABK dalam satu kapal?.....Orang

10. Sumber pendapatan bapak perhari dalam sekali trip?

Rp.....

c. Pekerjaan Sampingan

1. Apakah bapak mempunyai pekerjaan sampingan?

a. Ya b. Tidak

2. Apa pekerjaan Sampingan tersebut?

2. Berapa Penghasilan dari pekerjaan sampingan tersebut?

50.000-100.000 150.000- 250.000

300.000-450.000 Lainnya.....

III. Pendapatan Anak

1. Jenis pekerjaan apa yang sedang anda tekuni?

2. Pendapatan anak nelayan:

| NO | Hari | Minggu | Bulan |
|----|------|--------|-------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |

Lampiran 2. Biodata Nelayan dan Istri Nelayan Desa Padang Seurahet

| NO | Nama Nelayan | Umur (Tahun) | Pendidikan | Alat Tangkap | Jumlah Tanggungan | Nama Istri Nelayan | Umur (Tahun) | Pendidikan | Jenis Pekerjaan |
|----|--------------|--------------|------------|---------------|-------------------|--------------------|--------------|------------|----------------------|
| 1 | Basri | 52 | SD | Jaring Insang | 1 Orang | Hanisah | 65 | SD | Jualan Kue |
| 2 | M.ilyas | 48 | SMP | Pancing Tonda | 2 Orang | Evi | 42 | SMP | Pedagang Kios |
| 3 | Azhar | 52 | SD | Rawai | 1 Orang | Erniawati Salim | 52 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 4 | Zulbaili | 44 | SD | Pancing Ulur | 3 orang | Yuslida Wati | 43 | SD | Pedagang Kios |
| 5 | M.Syukur | 60 | SD | Pancing Ulur | 1 Orang | Sarwati | 52 | SD | Pedagang Kios |
| 6 | Kasman | 35 | SD | Jaring Insang | 2 Orang | Rika Wati | 36 | S1 Ekonomi | Jualan Kue |
| 7 | Jufri Idris | 43 | SMP | Rawai | 2 Orang | Fatimah | 42 | SMP | Jualan Bakso |
| 8 | Zainudin | 64 | SD | Pancing Ulur | 2 Orang | Sawiyah | 56 | SD | Buruh Cuci |
| 9 | Saidina Umar | 51 | SMP | Jaring Insang | 3 Orang | Nur'aini | 49 | SMA | P.Umpan Bulu Plastik |
| 10 | Irwandi | 44 | SD | Jaring Insang | 2 Orang | Dahlia | 38 | SMA | Pedagang Kios |
| 11 | Marwan | 64 | SD | Pancing Tonda | 1 Orang | Alwi | 64 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 12 | Yusliadi | 48 | SD | Jaring Insang | 2 Orang | Nusuinawati | 48 | SD | Pedagang Kios |
| 13 | Azwir | 47 | SMP | Pursein | 5 Orang | Nurhayati | 44 | SMP | P.Umpan Bulu Plastik |
| 14 | Misbar | 47 | SMP | Pursein | 2 Orang | Yusniar | 47 | SMP | P.Umpan Bulu Plastik |
| 15 | Darwis | 43 | SLTP | Pursein | 3 Orang | Mardalena | 39 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 16 | Afrizal | 44 | SMA | Pancing Tonda | 4 Orang | Erlina | 41 | SMP | P.Umpan Bulu Plastik |
| 17 | Rizwan | 44 | SMA | Pursein | 2 Orang | Maulina | 43 | SMA | Jualan Kue |
| 18 | Nanda Mitra | 33 | SMA | Pancing Ulur | 3 Orang | Dasriana | 33 | SMA | Jualan Minuman |
| 19 | Mudasir | 50 | SMA | Pancing Tonda | 3 Orang | Erna Wati | 35 | SMA | Pedagang Kios |
| 20 | Wahiddin | 38 | SD | Jaring Insang | 4 Orang | Silvia | 41 | SLTP | Ketring |
| 21 | Nyak Dian | 65 | SD | Jaring Insang | 1 Orang | Yusliana | 64 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 22 | Dedek Afandi | 38 | SMP | Pancing Tonda | 3 Orang | Yuliana | 30 | SMA | Jualan Online |

| | | | | | | | | | |
|----|----------------|----|-----|---------------|---------|----------------|----|-----|----------------------|
| 23 | Banta Ali | 52 | SMP | Pursein | 2 Orang | Nursitam | 52 | SMP | Buruh Cuci |
| 24 | Dedek Zakaria | 44 | SD | Pancing Tonda | 2 orang | Wulan Supriani | 34 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 25 | Mul Amal Jefri | 47 | SMP | Jaring Insang | 1 Orang | Sulastri | 43 | SD | Jualan Kue |
| 26 | M.Ali | 63 | SD | Pancing Ulur | 1 Orang | Erma Wati | 50 | SD | Pedagang Kios |
| 27 | Yalli | 46 | SD | Jaring Insang | 1 Orang | Aini | 42 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 28 | Edi S | 44 | SD | Jaring Insang | 2 Orang | Rosmaniar | 39 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |
| 29 | Awandi | 42 | SMP | Pursein | 1 Orang | Salma | 42 | SMA | Jualan Kue |
| 30 | M.Nasir Akop | 56 | SD | Pursein | 2 Orang | Ruwaidah | 40 | SD | P.Umpan Bulu Plastik |

,

Lampiran 3. Pendapatan Nelayan Desa Padang Seurahet Bulan Juni 2022

a. Jaring insang

| NO | Nama | Pekerjaan | Pendapatan Rp/hari | | | | | | | |
|----|-------------------|---------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------|
| | | | Rabu 1 Juni 2022 | Kamis 2 Juni 2022 | Sabtu 4 Juni 2022 | Minggu 5 Juni 2022 | Senin 6 Juni 2022 | Selasa 7 Juni 2022 | Rabu 8 Juni 2022 | Kamis 9 Juni 2022 |
| 1 | Basri | Nelayan Buruh | 399.000 | 97.000 | 233.000 | - | 257.000 | - | 183.000 | |
| 2 | Kasman | Nelayan Buruh | - | 62.000 | - | - | 200.000 | 145.000 | - | |
| 3 | Irwandi | Nelayan Buruh | 96.000 | 136.000 | 26.000 | - | 166.000 | 139.000 | 392.000 | |
| 4 | Yusliadi | Nelayan Buruh | 400.000 | 96.000 | | 64.000 | 226.000 | 221.000 | - | |
| 5 | Wahiddin | Pemilik Usaha | 531.000 | 178.000 | 548.000 | - | 333.000 | 92.000 | 141.000 | Cuaca buruk |
| 6 | Mul Amal Jefri | Nelayan Buruh | 286.000 | 40.000 | 268.000 | 161.000 | 123.000 | 368.000 | 136.000 | |
| 7 | Yalli | Nelayan Buruh | 80.000 | 123.000 | 163.000 | 398.000 | 398.000 | 89.000 | 40.000 | |
| 8 | Edi S | Nelayan Buruh | 369.000 | 56.000 | 121.000 | 258.000 | - | - | 100.000 | |
| 9 | Saidina Umar | Nelayan Buruh | 200.000 | 180.000 | 320.000 | 155.000 | 89.000 | 66.000 | - | |
| 10 | Nyak Dian | Nelayan Buruh | 214.000 | 110.000 | - | 87.000 | - | 177.000 | - | |

| Sabtu | Minggu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Sabtu | Minggu | Senin | |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------|
| 11 Juni 2022 | 12 Juni 2022 | 13 Juni 2022 | 14 Juni 2022 | 15 Juni 2022 | 16 Juni 2022 | 18 Juni 2022 | 19 Juni 2022 | 20 Juni 2022 | |
| 141.000 | - | | 50.000 | | - | 118.000 | 150.000 | | |
| 259.000 | 126.000 | | 171.000 | | - | 195.000 | 119.000 | - | |
| 204.000 | 165.000 | | | | - | - | - | 45.000 | |
| 75.000 | 333.000 | Cuaca buruk | - | cuaca buruk | | 135.000 | - | 265.000 | |
| 233.000 | 219.000 | | 107.000 | | 90.000 | 270.000 | - | - | |
| 90.000 | - | | - | | 333.000 | - | - | 146.000 | |
| 245.000 | - | | - | | - | 205.000 | 154.000 | 114.000 | |
| 163.000 | - | | 176.000 | | - | 216.000 | - | - | |
| 178.000 | 120.000 | | 120.000 | | 90.000 | 154.000 | 203.000 | 189.000 | |
| 150.000 | 58.000 | | Tidak Melaut | | 156.000 | - | 140.000 | - | |
| Selasa | Rabu | Kamis | Sabtu | Minggu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | TOTAL |
| 21 Juni 2022 | 22 Juni 2022 | 23 Juni 2022 | 25 Juni 2022 | 26 Juni 2022 | 27 Juni 2022 | 28 Juni 2022 | 29 Juni 2022 | 30 Juni 2022 | |
| | 160.000 | 110.000 | 105.000 | 173.000 | | 168.000 | 126.000 | 98.000 | 2.236.000 |
| | 165.000 | 91.000 | 101.000 | - | | - | 137.000 | 200.000 | 2.571.000 |
| | - | 183.000 | - | 116.000 | | 98.000 | 133.000 | 150.000 | 2.917.000 |
| | 147.000 | 221.000 | | 151.000 | | 138.000 | | 259.000 | 3.106.000 |
| Cuaca Buruk | 125.000 | - | 57.000 | 103.000 | CuacaBuruk | 85.000 | 124.000 | - | 2.400.000 |
| | 106.000 | 91.000 | - | - | | 121.000 | 67.000 | 136.000 | 1.994.000 |
| | 140.000 | 139.000 | - | 75.000 | | - | 106.000 | - | 2.188.000 |
| | 240.000 | - | 190.000 | 193.000 | | 188.000 | 87.000 | - | 2.041.000 |
| | 78.000 | - | 80.000 | 133.000 | | 250.000 | 99.000 | - | 1.694.000 |

55.000 164.000 73.000 291.000 142.000 152.000 - 1.381.000

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

b. Pancing Tonda

| No | Nama | Pekerjaan | Alat Tangkap | Lama Trip | Hari/Tanggal | Pendapatan |
|----|---------------|---------------|---------------|-----------|----------------------------|---------------------------|
| 1 | M.Ilyas | Pawang | Pancing Tonda | 10 hari | Sabtu, 11 Juni 2022 | Rp. 8.50.000 |
| | | | | 10 hari | Minggu, 26 Juni 2022 | Rp. 2000.000 |
| | | | | | | Total Rp.2.850.000 |
| 2 | Marwan | Nelayan Buruh | Pancing Tonda | 12 Hari | Sabtu, 11 Juni 2022 | Rp. 5000.000 |
| | | | | 10 hari | Minggu, 26 Juni 2022 | Rp. 1000.000 |
| | | | | | | Total 6.000.000 |
| 3 | Afrizal | Nelayan Buruh | Pancing Tonda | 10 hari | Sabtu, 11 Juni 2022 | Rp. 4000.000 |
| | | | | 10 hari | Sabtu, 25 Juni 2022 | Rp. 700.000 |
| | | | | | | Total 4.700.000 |
| 4 | Mudasir | Nelayan Buruh | Pancing Tonda | 22 Hari | Kamis, 23 Juni 2022 | Rp. 5000.000 |
| | | | | | | Total 5000.000 |
| 5 | Dedek Affandi | Nelayan Buruh | Pancing Tonda | 14 Hari | Sabtu, 13 Juni 2022 | Rp 2.000.000 |
| | | | | | | Total 2.000.000 |
| 6 | Dedek Zakaria | Nelayan Buruh | Pancing Tonda | 10 Hari | Sabtu, 13 Juni 2022 | Rp 1.000.000 |
| | | | | 7 Hari | Rabu, 26 Juni 2022 | Rp. 527.000 |
| | | | | | | Total 1.527.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

c. Purseine

| No | Nama | Pekerjaan | Lama Trip | Hari/Tanggal | Pendapatan |
|----|---------------|---------------|--------------|----------------------|---------------|
| 1 | Rizwan | Pawang | 15 Hari | Kamis, 9 Juni 2022 | Rp7.000.000 |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | Awandi | Nelayan Buruh | 24 Hari | Kamis, 25 Juni 2022 | Rp 5.000.000 |
| 2 | | | | | |
| | Azwir | Nelayan Buruh | 22 Hari | Kamis ,23 Juni 2022 | Rp 5.000.000 |
| 3 | | | | | |
| | Misbar | Nelayan Buruh | 22 Hari | Selasa, 13 Juni 2022 | Rp 5.000.000 |
| 4 | | | | | |
| | Darwis | Nelayan Buruh | 14 Hari | Kamis 9 Juni 2022 | Rp 3.000.000 |
| 5 | | | 15 Hari | Kamis. 30 Juni 2022 | Rp 2.000.000 |
| | | | | Total 5000.000 | |
| 6 | M. Nasir Akop | Nelayan Buruh | 14 Hari | Kamis 9 Juni 2022 | Rp3.500.000 |
| | | | 15 Hari | Kamis, 30 Juni 2022 | Rp 2.500.000 |
| | | | | Total 6.000.000 | |
| 7 | Banta Ali | Pemilik Usaha | 28 Hari | Kamis, 23 Juni 2022 | Rp 14.000.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

d. Pancing Ulur

| NO | Nama | Jenis Pekerjaan | Lama Trip | Hari/Tanggal | Pendapatan (Rp) |
|----|-----------|-----------------|--------------|-----------------------|------------------|
| 1 | Zainuddin | Nelayan Buruh | 4 Hari | Rabu, 1 Juni 2022 | 500.000 |
| | | | 4 Hari | Selasa, 07 2022 | 440.000 |
| | | | 6 Hari | rabu, 15 Juni 2022 | 650.000 |
| | | | 1 Hari | Minggu , 19 Juni 2022 | 180.000 |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | 3 Hari | Kamis, 23 Juni 2022 | 350.000 |
| | | | 1 Hari | Minggu , 25 Juni 2022 | 235.000 |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | | TOTAL | 2.355.000 |
| 2 | M. Ali | Nelayan Buruh | 4 Hari | Rabu , 1 Juni 2022 | 487.000 |
| | | | 6 Hari | Sabtu ,11 Juni 2022 | 361.000 |
| | | | 1 Hari | Senin, 13 Juni 2022 | 250.000 |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | 1 Hari | Minggu 19 Juni 2022 | 160.000 |
| | | | 1 Hari | Senin, 20 Juni 2022 | 228.000 |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | 5 Hari | Sabtu, 25 Juni 2022 | 603.000 |
| | | | | TOTAL | 2.089.000 |
| 3 | Zubaili | Nelayan Buruh | 2 Hari | Rabu, 1 Juni 2022 | 495.000 |
| | | | 6 Hari | Selasa, 07 2022 | 530.000 |
| | | | 3 Hari | Kamis, 9 Juni 2022 | 225.000 |
| | | | 2 Hari | Senin ,13 Juni 2022 | 250.000 |

| | | | | | |
|---|-------------|---------|--------------|-----------------------|-----------|
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | 4 Hari | Senin, 19 Juni 2022 | 623.000 |
| | | | 4 Hari | Senin, 26 Juni 2022 | 312.000 |
| | | | | TOTAL | 2.435.000 |
| 4 | | | 1 Hari | Rabu, 1 Juni 2022 | 255.000 |
| | | | 4 Hari | Senin, 06 Juni 2022 | 361.000 |
| | | | 4 Hari | Sabtu, 11 Juni 2022 | 530.000 |
| | | | 3 Hari | rabu, 15 Juni 2022 | 257.000 |
| | Nanda Mitra | Pemilik | Tidak Melaut | | |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | 2 Hari | Minggu, 19, Juni 2022 | 255.000 |
| | | | 4 Hari | Rabu ,23 Juni 2011 | 380.000 |
| | | | | TOTAL | 2.038.000 |
| | | | Tidak Melaut | Tidak Melaut | - |
| | | | 1 Hari | Rabu, 1 Juni 2022 | 230.000 |
| | | | Tidak Melaut | | |
| | | | 5 Hari | Selasa, 07 2022 | 870.000 |
| | | | 1 Hari | Kamis 09 Juni 2022 | 225.000 |
| 5 | M. Syukur | Pemilik | Tidak Melaut | | |
| | | | 5 Hari | Sabtu ,25 Juni 2022 | 750.000 |
| | | | 1 Hari | Minggu, 26 Juni 2022 | 143.000 |
| | | | Tidak Melaut | Tidak Melaut | - |
| | | | | | 2.218.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

e. Rawai

| No | Nama | Pekerjaan | Lama Melaut | Hari/ Tanggal | Pendapatan (Rp) |
|----|-------------|---------------|-------------|----------------------|-----------------|
| 1 | Azhar | Nelayan Buruh | 6 Hari | Selasa, 07 Juni 2022 | 2.000.000 |
| | | | 7 Hari | Senin, 13 Juni 2022 | 500.000 |
| | | | 4 Hari | Kamis, 23 Juni 2022 | 400.000 |
| | | | 7 Hari | Kamis, 30 Juni 2022 | 1.500.000 |
| | | | | Jumlah | 4.400.000 |
| 2 | Jufri Idris | Nelayan Buruh | 3 Hari | Rabu 3 Juni 2022 | 440.000 |
| | | | 7 Hari | Rabu 15 Juni 2022 | 1.000.000 |
| | | | 2 Hari | Senin, 20 Juni 2022 | 650.000 |
| | | | 6 Hari | Kamis, 30 Juni 2022 | 700.000 |
| | | | | Jumlah | 2.790.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Lampiran 4. Pendapatan istri nelayan

| NO | NAMA | JENIS PEKERJAAN | PENDAPATAN RP/BULAN | | | | | | | | |
|----|------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------|-------------------------|
| | | | RABU 1 Juni 2022 | KAMIS 2 Juni 2022 | JUM'AT 3 Juni 2022 | SABTU 4 Juni 2022 | MINGGU 5 Juni 2022 | SENIN 6 Juni 2022 | SELASA 07 Juni 2022 | RABU 8 Juni 2022 | KAMIS 9 Juni 2022 |
| 1 | Hanisah | Jualan Kue | 200.000 | 130.000 | 65.000 | 30.000 | 30.000 | 35.000 | - | 170.000 | - |
| 2 | Evi | Pedangang Kios | | 100.000 | 125.000 | 367.000 | 250.000 | 180.000 | 220.000 | 65.000 | 270.000 |
| 3 | Erniawati | P.Umpan Bulu | | | | | | | | | |
| 3 | Salim | Plastik | 140.000 | - | 85.000 | - | - | 18.000 | - | 170.000 | - |
| 4 | Yuslidar | | | | | | | | | | |
| 4 | Wati | Pedangang Kios | 180.000 | 50.000 | 40.000 | 75.000 | 76.000 | 35.000 | 75.000 | 170.000 | 77.000 |
| 5 | Sarwati | Pedangang Kios | 300.000 | 280.000 | 36.000 | 110.000 | 74.000 | 210.000 | 200.000 | 190.000 | - |
| 6 | Rika Wati | Jualan Kue | 80.000 | 20.000 | 30.000 | 62.000 | 30.000 | 44.000 | 70.000 | 40.000 | 54.000 |
| 7 | Fatimah | Jualan Bakso | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan |
| 8 | Sawiyah | Buruh Cuci | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan |
| 9 | Nur'aini | P.Umpan Bulu Plastik | 200.000 | - | - | - | 35.000 | - | 105.000 | - | 40.000 |
| 10 | Dahlia | Pedangang Kios | 250.000 | 150.000 | 30.000 | 113.000 | 200.000 | 32.000 | 88.000 | 59.000 | 30.000 |
| 11 | Alwi | P.Umpan Bulu Plastik | 147.000 | - | - | - | 40.000 | - | 80.000 | - | 25.000 |
| 12 | Nusinawati | Pedagang Kios | 100.000 | 25.000 | 95.000 | 450.000 | 135.000 | 50.000 | 50.000 | 80.000 | 114.000 |
| 13 | Nurhayati | P.Umpan Bulu Plastik | 50.000 | 25.000 | 60.000 | - | - | - | 80.000 | - | 20.000 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 14 | Yusniar | P.Umpan Bulu Plastik | 60.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | 125.000 |
| 15 | Mardalena | P.Umpan Bulu Plastik | 122.000 | - | - | 70.000 | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Erlina | P.Umpan Bulu Plastik | 90.000 | - | - | 35.000 | 60.000 | 35.000 | 50.000 | - | - | - |
| 17 | Maulina | Jualan Kue | 240.000 | 60.000 | 80.000 | - | 65.000 | 120.000 | - | 78.000 | - | - |
| 18 | Dasriana | Jualan Minuman | 40.000 | 40.000 | 45.000 | - | 15.000 | 50.000 | 20.000 | 54.000 | 44.000 | - |
| 19 | Erna Wati | Pedagang Kios | 300.000 | 110.000 | 450.000 | 344.000 | 35.000 | 200.000 | - | 110.000 | 69.000 | - |
| 20 | Silvia | Ketring | Perbulan |
| 21 | Yusliana | P.Umpan Bulu Plastik | - | 30.000 | - | - | 60.000 | 35.000 | - | 120.000 | - | - |
| 22 | Yuliana | Jualan online | 300.000 | - | - | 120.000 | 100.000 | 200.000 | 250.000 | 165.000 | 63.000 | - |
| 23 | Nursitam Wulan | Buruh Cuci | Perbulan |
| 24 | Supriani | P.Umpan Bulu Plastik | - | - | 60.000 | - | 125.000 | 70.000 | 85.000 | - | - | - |
| 25 | Sulastri | Jualan Kue | 76.000 | 51.000 | 35.000 | 60.000 | 40.000 | 24.000 | 31.000 | 60.000 | - | - |
| 26 | Erma Wati | Pedagang Kios | 200.000 | 240.000 | 70.000 | 200.000 | 90.000 | 66.000 | 55.000 | 130.000 | 63.000 | - |
| 27 | Aini | P.Umpan Bulu Plastik | - | - | 205.000 | - | - | 220.000 | - | - | 80.000 | - |
| 28 | Rosmaniar | P.Umpan Bulu Plastik | 77.000 | 55.000 | - | 20.000 | - | - | - | 70.000 | 35.000 | - |
| 29 | Salma | Jualan Kue | 280.000 | 240.000 | 110.000 | 40.000 | 85.000 | 80.000 | 120.000 | - | 54.000 | - |
| 30 | Ruwaidah | P.Umpan Bulu Plastik | 70.000 | - | - | 35.000 | - | - | 125.000 | - | 80.000 | - |

| JUM'AT | SABTU | MINGGU | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU | MINGGU | SENIN |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 10 Juni 2022 | 11 Juni 2022 | 12 Juni 2022 | 13 Juni 2022 | 14 Juni 2022 | 15 Juni 2022 | 16 Juni 2022 | 17 Juli 2022 | 18 Juli 2022 | 19 Juni 2022 | 20 Juni 2022 |
| 35.000 | 35.000 | - | 70.000 | 15.000 | 17.000 | 35.000 | 230.000 | 60.000 | - | 75.000 |
| 200.000 | 109.000 | 314.000 | 75.000 | 78.000 | 200.000 | 242.000 | 560.000 | 95.000 | 720.000 | 133.000 |
| 35.000 | 35.000 | 82.000 | - | - | 35.000 | - | - | - | 183.000 | 20.000 |
| 47.000 | 70.000 | 79.000 | 163.000 | 125.000 | 148.000 | 220.000 | - | 132.000 | - | 90.000 |
| 880.000 | - | 264.000 | 39.000 | 88.000 | 48.000 | 215.000 | 180.000 | 143.000 | - | 144.000 |
| 25.000 | 19.000 | 23.000 | 47.000 | | 30.000 | 23.000 | 30.000 | 23.000 | 39.000 | 17.000 |
| Perbulan |
| Perbulan |
| 41.000 | 39.000 | - | - | - | 70.000 | | 75.000 | - | - | 35.000 |
| 23.000 | 97.000 | 90.000 | 25.000 | 75.000 | 226.000 | 159.000 | 127.000 | 74.000 | - | - |
| 15.000 | - | 20.000 | - | - | 120.000 | - | 20.000 | 55.000 | - | - |
| 91.000 | 133.000 | 107.000 | 130.000 | 270.000 | 66.000 | 84.000 | 200.000 | 234.000 | - | 182.000 |
| - | 45.000 | - | - | 20.000 | - | - | 140.000 | 40.000 | 20.000 | 90.000 |
| - | 35.000 | - | - | 20.000 | 44.000 | - | - | 120.000 | - | 65.000 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 80.000 | 17.000 | 45.000 | - | - | 42.000 | 45.000 | 17.000 | 65.000 | | 30.000 |
| 20.000 | 126.000 | - | - | 65.000 | - | - | - | 80.000 | - | - |
| 83.000 | | 19.000 | - | 37.000 | - | 35.000 | 28.000 | 152.000 | 28.000 | - |
| 12.000 | 27.000 | 81.000 | 80.000 | 21.000 | 13.000 | 11.000 | 16.000 | 40.000 | - | 41.000 |
| 290.000 | 12.000 | 135.000 | 150.000 | 500.000 | 80.000 | 130.000 | 400.000 | 300.000 | 108.000 | 116.000 |
| Perbulan |
| 57.000 | - | - | - | - | 55.000 | 20.000 | - | - | - | - |
| 50.000 | 80.000 | - | 180.000 | 99.000 | 70.000 | 220.000 | 77.000 | 110.000 | 55.000 | 25.000 |
| Perbulan |
| - | 20.000 | 45.000 | 20.000 | 35.000 | 22.000 | 30.000 | - | - | - | 40.000 |
| 25.000 | 37.000 | | 12.000 | 6.000 | 13.000 | 30.000 | 15.000 | 61.000 | 18.000 | 27.000 |
| 55.000 | 83.000 | 100.000 | 135.000 | 149.000 | 51.000 | 119.000 | 200.000 | - | 230.000 | 270.000 |
| - | - | - | - | 92.000 | 56.000 | 20.000 | - | 67.000 | - | - |
| | 20.000 | 60.000 | | 40.000 | 20.000 | - | 45.000 | 85.000 | | - |
| - | - | 63.000 | 42.000 | - | - | 38.000 | 125.000 | 65.000 | 185.000 | |
| 20.000 | 20.000 | 17.000 | 40.000 | - | 35.000 | | - | 140.000 | - | - |

| RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU | MINGG U | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | TOTAL |
|-------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| 22 Juni 2022 | 23 Juni 2022 | 24 Juni 202 | 25 Juni 2022 | 26 Juni 2022 | 27 Juni 2022 | 28 Juni 2022 | 29 Juni 2022 | 30 Juni 2022 | |
| 35.000 | - | 28.000 | - | - | 140.000 | - | - | 68.000 | 1.232.000 |
| 220.000 | 80.000 | - | - | - | 143.000 | 280.000 | 110.000 | 147.000 | 4.574.000 |
| - | - | 20.000 | - | 117.000 | - | - | - | 30.000 | 1.783.000 |
| 82.000 | - | 109.000 | 320.000 | 96.000 | 50.000 | 290.000 | 100.000 | - | 2.019.000 |
| 80.000 | 300.000 | - | 44.000 | 69.000 | 104.000 | - | 107.000 | 36.000 | 4.448.000 |
| 23.000 | 29.000 | - | 55.000 | 29.000 | 10.000 | 64.000 | 16.000 | 14.000 | 1.446.000 |
| Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | 1.000.000 |
| Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | Perbulan | 400.000 |
| 120.000 | - | - | - | 20.000 | 30.000 | - | - | 90.000 | 640.000 |
| 69.000 | 108.000 | 141.000 | 64.000 | 65.000 | 330.000 | 84.000 | 49.000 | 78.000 | 2.108.000 |
| 20.000 | - | - | 260.000 | - | - | 44.000 | - | 20.000 | 1.510.000 |
| 100.000 | 52.000 | 267.000 | - | 20.000 | 88.000 | - | - | 143.000 | 2.940.000 |
| - | - | - | - | 40.000 | - | 30.000 | - | 40.000 | 1.260.000 |
| 30.000 | - | 35.000 | - | 60.000 | - | - | 20.000 | 15.000 | 579.000 |

| | | | | | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| - | - | - | 40.000 | - | 92.000 | - | - | 20.000 | 693.000 |
| - | 30.000 | - | 17.000 | 300.000 | 75.000 | - | - | 121.000 | 713.000 |
| 46.000 | 16.000 | 28.000 | 19.000 | - | - | 20.000 | 25.000 | 60.000 | 1.568.000 |
| 40.000 | 35.000 | 23.000 | 27.000 | - | 19.000 | 9.000 | 20.000 | 27.000 | 864.000 |
| | - | 500.000 | | 445.000 | 120.000 | 181.000 | 83.000 | 100.000 | 4.039.000 |
| Perbulan | 400.000 |
| - | - | 60.000 | - | - | 125.000 | - | - | 95.000 | 377.000 |
| 15.000 | - | 50.000 | 100.000 | 70.000 | 140.000 | 18.000 | 71.000 | 159.000 | 2.444.000 |
| Perbulan | 1.500.000 |
| - | 25.000 | 72.000 | - | 80.000 | 40.000 | - | 60.000 | 35.000 | 552.000 |
| - | 12.000 | 33.000 | 8.000 | - | - | 21.000 | - | 50.000 | 933.000 |
| 174.000 | 73.000 | 288.000 | 199.000 | 117.000 | 126.000 | 346.000 | 76.000 | - | 2.630.000 |
| 20.000 | 20.000 | - | - | - | - | 45.000 | - | 70.000 | 2.139.000 |
| 70.000 | - | 160.000 | | - | 67.000 | - | 40.000 | - | 682.000 |
| - | 68.000 | - | 36.000 | - | - | - | - | 76.000 | 1.744.000 |
| - | - | - | - | - | 55.000 | - | 155.000 | - | 762.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data primer pendapatan Istri Nelayan Desa Padang Seurahet Tahun 2022

Lampiran 5. Pendapatan Anak Nelayan

| Nama Nelayan | Pekerjaan | Nama Anak Nelayan | Jenis Pekerjaan | Pendapatan Per/Bulan |
|--------------|----------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Nursitam | Buruh Cuci | Ceri | Nelayan/ Purseine | 3.000.000 |
| Erma Wati | Pedagang Kios | Yudi | Angkutan Barang | 2.000.000 |
| Sawiyah | Buruh Cuci | Sanario | Petugas Hotel | 2.500.000 |
| Nusinawati | Pedagang Kios | Wahyu | PT | 3.000.000 |
| Sarwati | Pedagang Kios | Yanti | Asisten Mak'up | 1.000.000 |
| | | Sanita | Jualam Mie so | 650.000 |
| Yusniar | P.Bulu Plastik | Prisma | Bangunan | 3.000.000 |
| | | Tina Afriani | Glosir | 2.000.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data primer pendapatan Anak Nelayan Desa Padang Seurahet Tahun 2022

Lampiran 6. Total perhitungan Keseluruhan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Padang Seurahet

| No | Nama | Pekerjaan Istri Nelayan | Pendapatan Rp/bulan | | Anak | Total |
|----|-----------------|-------------------------|---------------------|-----------|-----------|------------|
| | | | Suami | Istri | | |
| 1 | Rosmaniar | P.Umpan Bulu Plastik | 2.169.000 | 924.000 | | 3.093.000 |
| 2 | Hanisah | Jualan Kue | 2.450.000 | 1.548.000 | | 3.998.000 |
| 3 | Evi | Pedangang Kios | 2.850.000 | 5.403.000 | | 8.253.000 |
| 4 | Erniawati Salim | P.Umpan Bulu Plastik | 4.400.000 | 970.000 | | 5.370.000 |
| 5 | Yuslidar Wati | Pedangang Kios | 2.435.000 | 2.925.000 | | 5.360.000 |
| 6 | Sarwati | Pedangang Kios | 2.218.000 | 4.141.000 | 1.650.000 | 8.009.000 |
| 7 | Rika Wati | Jualan Kue | 1.971.000 | 967.000 | | 2.938.000 |
| 8 | Fatimah | Jualan Bakso | 2.790.000 | 1.000.000 | | 3.790.000 |
| 9 | Sawiyah | Buruh Cuci | 2.355.000 | 400.000 | 2.500.000 | 5.255.000 |
| 10 | Nur'aini | P.Umpan Bulu Plastik | 2.454.000 | 900.000 | | 3.354.000 |
| 11 | Dahlia | Pedangang Kios | 2.049.000 | 2.836.000 | | 4.885.000 |
| 12 | Alwi | P.Umpan Bulu Plastik | 6.000.000 | 906.000 | | 6.906.000 |
| 13 | Nusuinawati | Pedagang Kios | 2.731.000 | 3.358.000 | 3.000.000 | 9.089.000 |
| 14 | Nurhayati | P.Umpan Bulu Plastik | 5.000.000 | 820.000 | | 5.820.000 |
| 15 | Yusniar | P.Umpan Bulu Plastik | 5.000.000 | 629.000 | 5.000.000 | 10.629.000 |
| 16 | Mardalena | P.Umpan Bulu Plastik | 5.000.000 | 805.000 | | 5.805.000 |
| 17 | Erlina | P.Umpan Bulu Plastik | 4.700.000 | 1.174.000 | | 5.874.000 |
| 18 | Maulina | Jualan Kue | 7.000.000 | 1.248.000 | | 8.248.000 |
| 19 | Dasriana | Jualan Minuman | 2.038.000 | 816.000 | | 2.854.000 |
| 20 | Erna wati | Pedagang Kios | 5.000.000 | 5.657.000 | | 10.657.000 |
| 21 | Silvia | Ketring | 2.875.000 | 400.000 | | 3.275.000 |
| 22 | Yusliana | P.Umpan Bulu Plastik | 2.875.000 | 792.000 | | 3.667.000 |
| 23 | Yuliana | Jualan online | 2.000.000 | 2.802.000 | | 4.802.000 |
| 24 | Nursitam | Buruh Cuci | 14.000.000 | 1.500.000 | 3.000.000 | 18.500.000 |
| 25 | Wulan Supriani | P.Umpan Bulu Plastik | 1.527.000 | 864.000 | | 2.391.000 |
| 26 | Sulastri | Jualan Kue | 2.351.000 | 785.000 | | 3.136.000 |
| 27 | Erma Wati | Pedagang Kios | 2.089.000 | 4.027.000 | 2.000.000 | 8.116.000 |

| | | | | | |
|-----------|----------|----------------------|-------------|------------|-------------|
| 28 | Aini | P.Umpan Bulu Plastik | 2.469.000 | 895.000 | 3.364.000 |
| 29 | Salma | Jualan Kue | 5.000.000 | 1.587.000 | 6.587.000 |
| 30 | Ruwaidah | P.Umpan Bulu Plastik | 6.000.000 | 727.000 | 6.727.000 |
| Total | | | 111.796.000 | 51.806.000 | 17.150.000 |
| Rata-Rata | | | | 6.025.067 | 180.752.000 |

Sumber: Hasil olahan data Primer 2022

Lampiran 7. Perhitungan Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

| NO | Nama | Pekerjaan Istri Nelayan | Pendapatan Rp/Bulan | | Kontribusi |
|----|-----------------|-------------------------|---------------------|--------------|------------|
| | | | Istri | Rumah Tangga | |
| 1 | Rosmaniar | P.Umpan Bulu Plastik | 924.000 | 3.093.000 | 30% |
| 2 | Hanisah | Jualan Kue | 1.548.000 | 3.998.000 | 38,7% |
| 3 | Evi | Pedangang Kios | 5.403.000 | 8.253.000 | 65,5% |
| 4 | Erniawati Salim | P.Umpan Bulu Plastik | 970.000 | 5.370.000 | 18,06% |
| 5 | Yuslidar Wati | Pedangang Kios | 2.925.000 | 5.360.000 | 55% |
| 6 | Sarwati | Pedangang Kios | 4.141.000 | 8.009.000 | 51,7% |
| 7 | Rika Wati | Jualan Kue | 967.000 | 2.938.000 | 33% |
| 8 | Fatimah | Jualan Bakso | 1.000.000 | 3.790.000 | 26% |
| 9 | Sawiyah | Buruh Cuci | 400.000 | 5.255.000 | 8% |
| 10 | Nur'aini | P.Umpan Bulu Plastik | 900.000 | 3.354.000 | 27% |
| 11 | Dahlia | Pedangang Kios | 2.836.000 | 4.885.000 | 58,1% |
| 12 | Alwi | P.Umpan Bulu Plastik | 906.000 | 6.906.000 | 13,1% |
| 13 | Nusuinawati | Pedagang Kios | 3.358.000 | 9.089.000 | 37% |
| 14 | Nurhayati | P.Umpan Bulu Plastik | 820.000 | 5.820.000 | 14,1% |
| 15 | Yusniar | P.Umpan Bulu Plastik | 629.000 | 10.629.000 | 6% |
| 16 | Mardalena | P.Umpan Bulu Plastik | 805.000 | 5.805.000 | 14% |
| 17 | Erlina | P.Umpan Bulu Plastik | 1.174.000 | 5.874.000 | 20% |
| 18 | Maulina | Jualan Kue | 1.248.000 | 8.248.000 | 15,13% |

| | | | | | |
|----|----------------|----------------------|------------|-------------|--------|
| 19 | Dasriana | Jualan Minuman | 816.000 | 2.854.000 | 29% |
| 20 | Erna wati | Pedagang Kios | 5.657.000 | 10.657.000 | 53,08% |
| 21 | Silvia | Ketring | 400.000 | 3.275.000 | 12,2% |
| 22 | Yusliana | P.Umpan Bulu Plastik | 792.000 | 3.667.000 | 21,6% |
| 23 | Yuliana | Jualan online | 2.802.000 | 4.802.000 | 58,4% |
| 24 | Nursitam | Buruh Cuci | 1.500.000 | 18.500.000 | 8,1% |
| 25 | Wulan Supriani | P.Umpan Bulu Plastik | 864.000 | 2.391.000 | 36,14% |
| 26 | Sulastri | Jualan Kue | 785.000 | 3.136.000 | 25,03% |
| 27 | Erma Wati | Pedagang Kios | 4.027.000 | 8.116.000 | 50% |
| 28 | Aini | P.Umpan Bulu Plastik | 895.000 | 3.364.000 | 27% |
| 29 | Salma | Jualan Kue | 1.587.000 | 6.587.000 | 24,1% |
| 30 | Ruwaidah | P.Umpan Bulu Plastik | 727.000 | 6.727.000 | 11% |
| | | | 51.806.000 | 180.752.000 | 29% |

Sumber: Hasil Olahan data primer 2022



Wawancara Bersama Nelayan dan Istri Nelayan



Wawancara Bersama Nelayan



Wawancara Bersama Istri Nelayan Kerja Bisnis Online



Usaha Umpan Buatan Bulu Plastik



Wawancara Bersama Suami Dari Istri Nelayan Peadagang Kios



Wawancara Bersama Suami dari Istri Nelayan Penjual Bakso



Wawancara Bersama Istri
Nelayan Buruh Cuci



Wawancara Bersama Penjual
Minuman



Wawancara Bersama Istri
dan Nelayan



Wawancara Bersama Istri
Nelayan Penjual Kue